



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2018

# Indonesiaku Unik

PENDIDIKAN PANCASILA  
DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)  
PAKET A SETARA SD/MI KELAS V



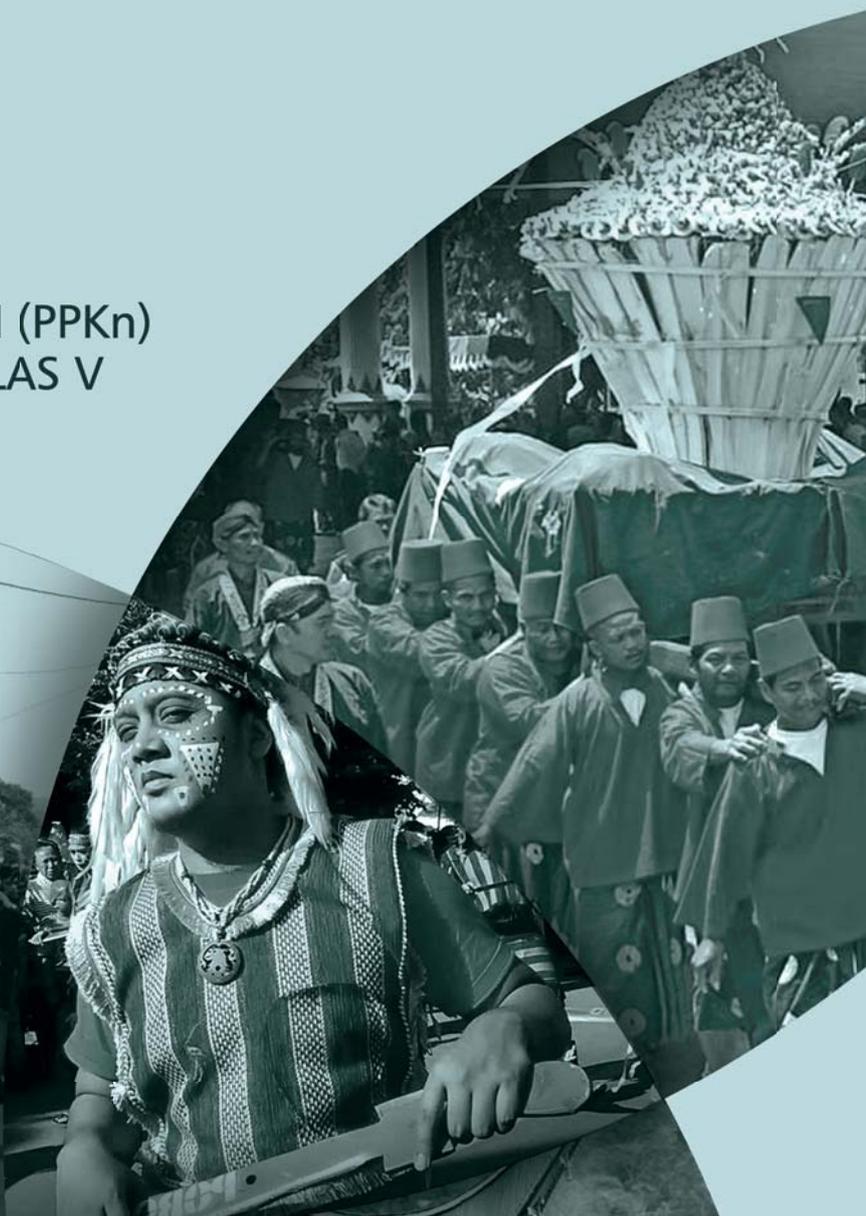
**MODUL TEMA 7**



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2018

# Indonesiaku Unik

PENDIDIKAN PANCASILA  
DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)  
PAKET A SETARA SD/MI KELAS V



MODUL TEMA 7

- **Penulis:** Maria Chatarina
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-  
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan  
Kebudayaan, 2018

iv+ 64 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

## Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018  
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

**Modul Dinamis:** Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

## Daftar Isi

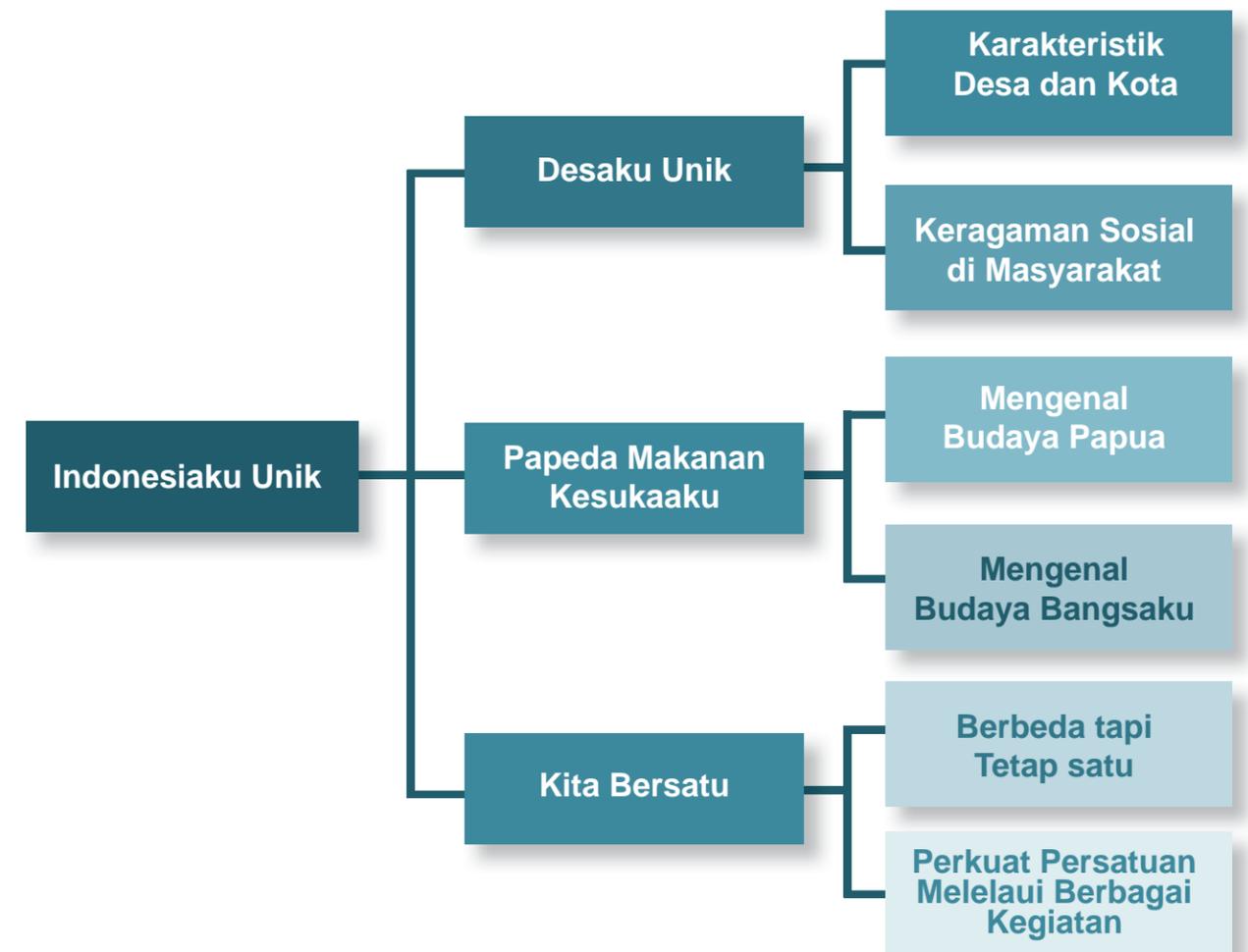
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Petunjuk Penggunaan Modul .....	1
Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul .....	3
Pengantar Modul .....	3
<b>UNIT 1: KEUNIKAN DESAKU .....</b>	<b>4</b>
<b>URAIAN MATERI .....</b>	<b>4</b>
A. Karakteristik Desa dan Kota .....	4
B. Keragaman Sosial di Masyarakat .....	10
Penugasan 1 .....	12
Penugasan 2 .....	12
Penugasan 3 .....	14
Latihan Soal .....	14
<b>UNIT 2: PAPERDA MAKANAN KESUKAANKU .....</b>	<b>15</b>
<b>URAIAN MATERI .....</b>	<b>15</b>
A. Mengenal Budaya Papua .....	15
B. Mengenal Budaya Bangsaaku .....	24
Penugasan 1 .....	40
Penugasan 2 .....	41
Penugasan 2 .....	41
Latihan Soal .....	42
<b>UNIT 3: KITA BERSATU .....</b>	<b>43</b>
<b>URAIAN MATERI .....</b>	<b>43</b>
A. Berbeda Tapi Tetap Satu .....	43
B. Perkuat Persatuan Lewat Berbagai Kegiatan .....	46
Penugasan 1 .....	50
Penugasan 2 .....	51
Latihan Soal .....	52
Rangkuman .....	52
Latihan Soal .....	53
Kriteria Pindah Modul .....	56
Kunci Jawaban .....	57
Penilaian .....	60
Daftar Pustaka .....	64

## INDONESIAKU UNIK

### Petunjuk Penggunaan Modul

**Modul 7** Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk Jenjang Pendidikan Kesetaraan Sekolah Dasar (SD) memiliki tema **"IndonesiaKu Unik"**.

Materi dalam modul ini diuraikan sebagai berikut.



Modul “IndonesiaKu Unik” ini terbagi dalam 3 unit yaitu (1) “Keunikan Desaku” dalam unit ini Anda diajak untuk mengenal karakteristik desa dan kota serta keberagaman sosial di masyarakat (2) “Papeda Makanan Kesukaanku”, dalam unit ini Anda diajak mengenal budaya Papua dan keragaman budaya bangsa kita, Indonesia yang antara lain meliputi: keragaman makanan daerah, pakaian adat, bahasa, rumah adat, , kesenian, dan upacara adat, (3)“Kita Bersatu”, di dalam unit 3 ini Anda diajak untuk menelaah dampak positif dan negatif dari keberagaman, sikap-sikap yang diperlukan dalam keberagaman, semboyan bangsa Indonesia dan membuat contoh-contoh kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat untuk memperkuat persatuan dan kesatuan.

Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Untuk itu, supaya warga belajar mudah dalam mempelajari modul ini, hal-hal yang sebaiknya dilakukan adalah.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui arah pengembangan modul
2. Membaca tujuan yang ingin dicapai melalui modul. Agar memperoleh gambaran yang utuh mengenai modul.
3. Bacalah modul ini mulai dari awal sampai akhir secara berurutan karena sajian modul disusun dengan urutan tersebut.
4. Kerjakan semua tugas yang harus dikerjakan baik secara individual ataupun kelompok. Tugas-tugas tersebut dimaksudkan untuk memperkuat pemahaman akan materi yang telah disajikan. Apabila dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut mengalami kesulitan, Warga Belajar dapat menghubungi Tutor untuk menanyakan atau meminta bantuan pembimbingan. Tugas-tugas tersebut selanjutnya dikumpulkan kepada Tutor untuk memperoleh klarifikasi kebenaran dalam mengerjakannya.
5. Pada beberapa bagian dalam modul ini diberikan ruang untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut warga belajar tidak terpancang pada ruang yang diberikan, apabila dirasa kurang dapat menuliskannya pada buku yang lain.
6. Pada bagian akhir modul disajikan penilaian kompetensi terhadap Warga Belajar. Dalam penilaian kompetensi Mata Pelajaran PPKn dilakukan (1) Penilaian Kompetensi Sikap, (2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan, dan (3) Penilaian Kompetensi Keterampilan. Dalam penilaian kompetensi tersebut, Warga Belajar mengisi dan menjawab pernyataan dan pertanyaan yang telah disediakan. Semua hasil kerja tugas-tugas dan penilaian kompetensi diserahkan kepada Tutor untuk memperoleh klarifikasi kebenaran dan penilaian.
7. Hasil penilaian modul dari Tutor terhadap hasil belajar Warga Belajar *digunakan*

untuk menentukan kriteria pindah modul/kriteria lulus dari modul ini. Tutor dapat membuat sertifikat tanda lulus untuk tiap-tiap modul. Sertifikat lulus modul selanjutnya digunakan untuk persyaratan mengikuti Ujian Akhir Semester/Ujian Akhir Tahun/Ujian Kelulusan.

Selamat belajar! dengan harapan menjadi Warga Negara Indonesia yang baik dalam harmonisasi antara hak dan kewajiban pada kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat yang demokratis.

## Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul ini serta menyelesaikan penugasan yang ada di dalamnya Anda diharapkan mampu:

1. Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bersikap toleran dan menjaga persatuan dalam keberagaman sosial budaya masyarakat di lingkungan rumah, satuan pendidikan dan lingkungan masyarakat sekitar.
3. Menelaah keberagaman sosial masyarakat berdasarkan jenis pekerjaan dan pendidikan.
4. Menelaah keberagaman budaya masyarakat berdasarkan pakaian adat, bahasa, rumah adat, makanan khas, kesenian, dan upacara adat
5. Memberikan contoh dan menyimulasikan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat untuk memperkuat persatuan dan kesatuan

## Pengantar Modul

Tahukah Anda perbedaan letak geografis negara kita berdampak pada tumbuhnya berbagai jenis pekerjaan, berbagai macam kebiasaan, adat istiadat dan budaya. Inilah yang menyebabkan Negara Indonesia mempunyai penduduk yang beranekaragam.

Nah, untuk meningkatkan pemahaman tentang keberagaman masyarakat Indonesia sehingga dapat semakin saling menghargai perbedaan yang dimiliki oleh setiap warga negara, marilah kita pelajari bersama modul “IndonesiaKu Unik” berikut ini.

# UNIT 1

## KEUNIKAN DESAKU

### Uraian Materi

#### A. Karakteristik Desa dan Kota

Kehidupan masyarakat yang harmonis, saling membantu, dan saling menghargai satu sama lain di tengah lingkungan alam yang bersih, sejuk, dan asri merupakan dambaan kita semua.

Coba Anda perhatikan gambar berikut ini.



Gb. 1.1 Petani sedang membajak sawah  
Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+lingkungan+pedesaan&client>

Apa pendapat Anda tentang gambar di atas? Tuliskan pada kolom berikut.

Suasana kehidupan di pedesaan seperti gambar di atas merupakan suasana kehidupan yang dialami oleh sebagian besar masyarakat Indonesia.

Simaklah Tulisan Berikut!

#### Desa Bayung Gede

Aku tinggal di desa Bayung Gede yang terletak di kecamatan Kintamani, Bangli, Bali.

Desaku berada di dataran tinggi, hawa desaku begitu sejuk dengan panorama alam yang memesona.. Dengan iklim semacam itu, pertanian lahan kering merupakan andalan warga desaku. Desaku terkenal sebagai penghasil jeruk, kopi, aneka jenis sayuran, padi gaga dan jagung.

Pada siang hari suasana desa cukup sepi. Jalan-jalan dan gang-gang desa terasa lengang, rumah-rumah warga pun sunyi.

Desakumerupakan sebuah desa kuno Bali yang masih tetap mempertahankan kelestarian alam dan budaya secara turun temurun. Bayung Gede memiliki keunikan tersendiri dengan bentuk rumahnya yang unik serta memiliki bentuk yang sama satu sama lainnya.

Desa Bayung Gede telah di kembangkan menjadi proyek percontohan pariwisata sejak tahun 2010.

*Dicuplik dari berbagai sumber*

Dimanakah Anda tinggal saat ini? Ceritakanlah suasana kehidupan yang Anda alami di lingkungan masyarakat Anda . Tuliskan dalam kolom berikut.



Negara kita Indonesia mencakup wilayah yang sangat luas. Masyarakat tersebar dalam kelompok-kelompok masyarakat yang menempati wilayah-wilayah pedesaan ataupun perkotaan.

Setiap kelompok masyarakat yang menempati wilayah tertentu memiliki karakteristik atau ciri khas masing-masing.

Perhatikan gambar berikut ini.



Gb. 1.2 Desa dan Kota  
 Sumber: <http://inforial.bisnis.com/read/20170721/283/673844/inihttps://www.google.com/search?q=gambar+pedesaan&client>

Gambar di atas merupakan gambaran desa dan kota.

Tahukah Anda perbedaan antara desa dan kota? Apa ciri khas yang membedakan? Tuliskan pendapat Anda pada kolom di bawah ini!

No	Aspek	Ciri Khas	
		Desa	Kota
1	Fisik (Lingkungan dan fasilitas umum)	<i>Asri dan hijau</i>	
2	Mata pencaharian Penduduk		

Desa dan kota merupakan istilah yang tidak asing lagi. Keduanya menunjukkan tempat permukiman penduduk.

Desa yang berarti tanah kelahiran selain menunjukkan tempat atau daerah juga menggambarkan kehidupan sosial budaya dan kegiatan penduduknya.

Desa biasanya terletak di luar kota. Di desa, lingkungan alam masih besar peranan dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat.

Desa ada yang terletak di daerah dataran tinggi, pegunungan atau di dataran rendah. Ada juga desa yang terletak di daerah pesisir pantai.

Desa pesisir memiliki karakteristik yang berbeda dengan desa di wilayah pedalaman. Perbedaan tersebut disebabkan karena aspek geografis, ekonomi dan sosial-budaya.

Desa pesisir memiliki kaitan langsung dengan lingkungan pantai dan laut. Kondisi geografis ini memengaruhi kegiatan ekonomi masyarakatnya.

Dengan demikian setiap desa, baik yang terletak di daerah dataran tinggi, pegunungan, dataran rendah atau di daerah pesisir memiliki keunikan masing-masing, baik dilihat dari aspek lingkungan alam, maupun dari aspek kehidupan sosial, ekonomi dan budaya masyarakatnya.

Beberapa daerah menggunakan istilah yang berbeda untuk menyebut desa, seperti:

- Kampung/dukuh di Jawa Barat
- Nagari di Sumatera Barat
- Wanus (Sulawesi Utara)
- Gampong di Aceh
- Huta di Tapanuli
- Marga di Sumatra Selatan
- Wanus di Sulawesi Utara
- Dusun dati di Maluku

Di wilayah Anda, apa sebutan untuk desa?

### Beberapa karakteristik masyarakat pedesaan antara lain adalah:

- Kehidupan masyarakat sangat dekat dengan alam.
- Pada desa di daerah dataran tinggi, pegunungan atau di daerah dataran rendah mata pencaharian penduduk bercorak agraris dan relatif homogen seperti: bertani, beternak, berkebun.  
Sedangkan pada desa pesisir, mata pencaharian sebagian besar penduduk adalah sebagai nelayan. Kegiatan ekonomi di desa pesisir dicirikan oleh aktivitas pemanfaatan sumber daya dan jasa lingkungan pesisir, yang mencakup perikanan, perdagangan, wisata bahari, dan transportasi.
- Tingkat ekonomi, pendidikan, dan ekonomi penduduk relative sama (homogen).
- Perkembangan sosial relatif lambat.
- Hubungan antar anggota masyarakat bersifat kekeluargaan
- Norma agama dan adat masih kuat
- Kontrol sosial ditentukan oleh moral dan hukum adat setempat
- Masyarakat kurang terbuka, sulit menerima unsur-unsur baru, memiliki keterkaitan kuat terhadap tanah kelahirannya dan tradisi warisan leluhurnya, menjunjung tinggi prinsip kebersamaan dan gotong royong, kerukunan dan keterlibatan sosial
- Jumlah penduduk relatif sedikit

### Desa dipimpin oleh seorang kepala desa.

Jabatan kepala desa dapat disebut dengan nama lain, misalnya:

- *Wali nagari* di Sumatera Barat
- *Pambakal* di Kalimantan Selatan
- *Hukum tua* di Sulawesi Utara
- *Perbekel* di Bali
- *Kuwu* di Cirebon, Brebes, Tegal, Pemalang dan Indramayu

Bagaimana dengan daerah Anda, apa sebutan untuk kepala daerah?

Anda telah diperkenalkan dengan pengertian desa dan karakteristik kehidupan masyarakatnya. Sekarang kita akan mendalami tentang kota dan karakteristik masyarakat kota.

Apa yang terbayang di benak Anda ketika mendengar kata kota?

Sebuah kawasan dengan gedung-gedung menjulang tinggi, tempat permukiman yang padat, mal-mal menjamur dengan banyak pengunjung, lalu lintas yang padat sertatersedianya fasilitas umum di berbagai tempat?

Pada dasarnya kota merupakan daerah permukiman dengan kepadatan penduduk yang tinggi memilikiberbagai fasilitas sarana prasarana modern yang merupakan hasil karya atau rekayasa manusia. Sebagian besar penduduknya bekerja di luar sektor pertanian.

Kota seperti juga desa dapat terletak di daerah pegunungan, dataran tinggi, atau di daerah dataran rendah.

Kota yang terletak di daerah pegunungan atau di dataran tinggi antara lain adalah

- a. Batu (Jawa Timur)
- b. Bandung (Jawa Barat)
- c. Wonosobo (Jawa Tengah)
- d. Bukit Tinggi (Sumatera Barat)
- e. Berastagi (Sumatera Utara)
- f. Ruteng (NTT)

### Ciri-ciri masyarakat perkotaan antara lain:

- Hubungan sosial antar anggota masyarakat bersifat hubungan jangka pendek dan berdasarkan faktor kepentingan.
- Kehidupan masyarakat bersifat individualistik
- Masyarakat beraneka ragam terdiri dari berbagai suku, agama dan tingkat sosial ekonomi yang berbeda.

- Norma-norma keagamaan tidak begitu ketat.
- Adanya lapangan pekerjaan yang bermacam-macam.

#### Hal yang perlu diingat

Desa adalah daerah permukiman di luar kota yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan menggunakan lingkungan setempat untuk mempertahankan, melangsungkan, dan mengembangkan kehidupan mereka.

Kota merupakan daerah permukiman dengan kepadatan tinggi memiliki berbagai fasilitas modern dan sebagian besar penduduknya bekerja di luar pertanian

Sumber: <https://kbbi.web.id>

Dari uraian di atas, coba Anda bandingkan karakteristik masyarakat desa dan kota, Lebih beragam masyarakat desa atau masyarakat kota? Mengapa demikian? Tuliskan jawaban Anda pada kolom berikut.

## B. Keberagaman Sosial Masyarakat

Marilah kita simak uraian selanjutnya!

Masyarakat desa dan kota memiliki keberagaman sosial yang berbeda.

Keberagaman sosial ini antara lain dapat terlihat dari jenis pekerjaan atau mata pencaharian penduduknya.

Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh penduduk di suatu wilayah biasanya dipengaruhi oleh lingkungan alam di sekitarnya.

Masyarakat yang tinggal di pedesaan sebagian besar memiliki pekerjaan yang terkait dengan bidang agraris seperti: petani, karena menyesuaikan dengan kondisi alam yang ada, demikian pula masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai sebagian besar akan bermata pencaharian sebagai nelayan, petani rumput laut, pembuat jala, dan sebagainya. Masyarakat nelayan dan masyarakat petani memiliki karakteristik yang berbeda yang disebabkan karakteristik geografis yang berbeda.

Seringkali kita mendengar bahwa masyarakat nelayan memiliki pendirian yang keras, bicaranya lugas, terbuka, dan berani mengambil risiko. Karakteristik yang demikian terbentuk karena kehidupan yang keras dilautan dan ketidak pastian ekonomi. Berbeda dengan karakteristik para petani yang cenderung lebih santun karena dalam kehidupannya para petani tidak dituntut dengan pekerjaannya yang keras.

Bagaimana dengan masyarakat perkotaan?

Masyarakat di daerah perkotaan memiliki pekerjaan atau mata pencaharian yang lebih bervariasi seperti sebagai pedagang, buruh, penjual jasa, dan sebagainya.

Dengan demikian, masyarakat kota lebih beragam dari pada masyarakat desa. Keberagaman sosial selain dapat dilihat dari jenis pekerjaan yang dilakukan warga masyarakat juga dapat dilihat dari:

- ❖ Perbedaan tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat diperkotaan lebih beragam daripada masyarakat pedesaan, mulai dari pendidikan rendah sampai dengan pendidikan tinggi.

- ❖ Perbedaan tingkat ekonomi.

Di desa tingkat ekonomi masyarakatnya relatif sama. Sedangkan di kota tingkat ekonomi warganya sangat beragam, ada warga yang miskin, kaya, dan sangat kaya.

Sedangkan keberagaman budaya dapat dilihat dari:

- ❖ Perbedaan suku, agama dan bahasa

Pada masyarakat pedesaan terdapat kesamaan bahasa, kepercayaan, adat-istiadat, dan perilaku. Sedangkan masyarakat perkotaan cenderung lebih heterogen, terdiri dari orang-orang dengan bermacam-macam suku, adat istiadat, bahasa, dan agama.

Karakteristik dan keunikan alam dan masyarakat yang kita miliki ini merupakan salah satu kekayaan dan potensi bangsa.

Alam yang merupakan anugerah Tuhan harus kita jaga dan pelihara kelestariannya. Perbedaan-perbedaan yang ada di masyarakat harus kita sikapi dengan bijak agar tidak menimbulkan konflik.

Kita harus tetap menjalin kerjasama yang baik, rasa toleransi, serta mengembangkan sikap saling menerima dan menghargai perbedaan yang ada.

## PENUGASAN 1

### Mengidentifikasi karakteristik lingkungan sekitar

- Tujuan

Anda diharapkan mampu:

- ✓ Mengidentifikasi karakteristik lingkungan sekitar

- Media/Alat

- ✓ Lembar kerja, alat tulis

- Langkah-Langkah

- ✓ Amatilah lingkungan sekitar Anda.(antara lain: lingkungan alam, tempat tinggal penduduk, fasilitas umum yang ada, pekerjaan warga masyarakatnya).

- ✓ Tulislah dalam tabel pengamatan berikut:

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Lingkungan alam	persawahan
2	Permukiman penduduk	
Kesimpulan hasil pengamatan		

## PENUGASAN 2

### Mencari informasi tentang keberagaman sosial di lingkungan sekitar melalui wawancara.

- Tujuan

Anda diharapkan mampu:

- ✓ Mengidentifikasi keberagaman sosial (pekerjaan dan pendidikan) yang ada di lingkungan sekitar

- ✓ Membuat laporan hasil wawancara
- ✓ Menelaah keberagaman sosial di masyarakat sekitar dari hasil wawancara

- Media/Alat

- ✓ Lembar kerja, alat tulis

- Langkah-Langkah

- ✓ Amatilah masyarakat di sekitar Anda.
- ✓ Lakukanlah wawancara dengan warga setempat.
- ✓ Tanyakan nama, pekerjaan, latar belakang pendidikan, dan agama mereka
- ✓ Catatlah dalam tabel berikut:

No	Nama	Pekerjaan	Pendidikan	Agama

- ✓ Buatlah laporan hasil wawancara Anda serta kesimpulan hasil telaah yang Anda peroleh dalam format berikut:

**Laporan Hasil Wawancara**

Tanggal/hari Pelaksanaan: \_\_\_\_\_

Tempat Pelaksanaan : \_\_\_\_\_

Pengamat : \_\_\_\_\_

**Hasil wawancara**

Jenis-Jenis pekerjaan warga : \_\_\_\_\_

Jenis pekerjaan yang paling banyak dilakukan: \_\_\_\_\_

Jenis pekerjaan yang paling sedikit dilakukan: \_\_\_\_\_

Latar belakang pendidikan warga : \_\_\_\_\_

Latar belakang pendidikan sebagian besar warga: \_\_\_\_\_

Agama yang dianut warga: \_\_\_\_\_

Agama yang paling banyak dianut warga: \_\_\_\_\_

Kesimpulan : \_\_\_\_\_

(berisi kesimpulan tentang hasil telaahi Anda, apakah masyarakat di lingkungan sekitar dari sisi pekerjaan, pendidikan, agama dan suku cukup beragam atau tidak)

## PENUGASAN 3

### Membuat Refleksi

#### • Tujuan

Setelah membuat refleksi Anda diharapkan mampu:

- ✓ Ikut serta memelihara dan melestarikan lingkungan alam di sekitar tempat tinggal

#### • Media/alat

- ✓ Lembar Kerja, alat tulis

#### • Langkah-Langkah

- ✓ Ceritakanlah kondisi di lingkungan sekitar Anda
- ✓ Apakah Anda pernah ikut serta dalam upaya memelihara dan melestarikan lingkungan di sekitar Anda? Apa alasan Anda?
- ✓ Tuliskanlah dalam tempat yang sudah disediakan.

## Latihan Soal

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Jelaskan 3 karakteristik masyarakat desa!
2. Jelaskan 3 karakteristik masyarakat kota!
3. Bagaimana keberagaman masyarakat perkotaan dan pedesaan? Jelaskan!

## UNIT 2

## PAPEDA MAKANAN KESUKAANKU

### Uraian Materi

#### A. Mengenal Budaya Papua

Kita telah belajar tentang desa dan kota serta keunikan dan keberagaman sosial masyarakatnya. Sekarang kita akan belajar tentang keberagaman budaya masyarakat Indonesia berdasarkan makanan khas, pakaian adat, bahasa, rumah adat, kesenian, dan upacara adat khususnya di Papua, sebuah Provinsi di wilayah Indonesia Timur.

Amatilah gambar berikut ini!



Gb.2.1 Papeda : Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+papeda&client>

Tahukah Anda nama makanan yang ada pada gambar di atas?

Makanan itu adalah makanan khas masyarakat Papua, tetapi juga dikenal di wilayah Maluku.

Nama makanan tersebut adalah "Papeda". Pernahkah Anda mendengar nama itu?

Papeda berupa bubur sago, biasanya disajikan dengan ikan tongkol, atau mubara yang dbumbui dengan kunyit. Papeda berwarna putih dan bertekstur lengket menyerupai lem dengan rasa yang tawar. Papeda merupakan makanan yang sehat karena kaya serat, rendah kolesterol, dan cukup bernutrisi.

Mari kita simak sejarah “Papeda”

Di berbagai wilayah pesisir dan dataran rendah di Papua, sagu merupakan bahan dasar dalam berbagai makanan, sagu bakar, sagu lempeng dan sagu bola menjadi sajian yang paling banyak dikenal di berbagai pelosok Papua, khususnya dalam tradisi kuliner Mappi, Asmat, hingga Mimika. Papeda merupakan sajian khas sagu. Papeda dikenal luas dalam tradisi masyarakat adat Sentani di danau Sentani, Arso dan Manokwari

Papeda merupakan sajian khas sagu yang sudah dikenal luas di wilayah Papua.

Anda tentu sudah mengenal Papua. Di manakah letak Papua?

Papua terletak di ujung timur wilayah Indonesia. Papua adalah pulau terbesar kedua di dunia setelah *Greenland*. 47% wilayah pulau Papua merupakan bagian dari negara kita, Indonesia. Sebagian lainnya dari pulau Papua merupakan wilayah negara Papua Nugini.

Saat ini, tepatnya sejak tahun 2003 wilayah Papua sebagai bagian dari negara kita dibagi menjadi dua provinsi, yaitu Provinsi Papua dan Papua Barat. Provinsi Papua berada di bagian timur, sedangkan Provinsi Papua Barat terletak di bagian barat. Papua Barat. Provinsi Papua merupakan provinsi terluas.

Coba Anda perhatikan peta di bawah ini! Bandingkan wilayah Provinsi Papua dengan provinsi-provinsi lain di Indonesia!



Gb.2.2 Peta Indonesia : Sumber: <https://www.google.com/search?q=peta+indonesia&client>

Papua kaya dengan sumber daya alam. Tanahnya yang luas dipenuhi oleh hutan dengan berbagai flora dan fauna, di perut buminya tersimpan minyak dan aneka tambang. Wilayahnya dikelilingi lautan luas yang kaya akan biota laut dan pemandangan bawah laut yang begitu menawan.

Papua terdiri dari beberapa kabupaten/kota yang tersebar di daerah pegunungan atau pedalaman, dataran tinggi, dataran rendah, dan pesisir. Wilayah-wilayah ini didiami oleh suku-suku yang beraneka ragam, antara lain adalah suku Asmat, Dani, Arfak, Yali, dan sebagainya. Papua memiliki banyak kebudayaan yang unik dan menarik.

Selain memiliki makanan khas, Papua juga memiliki kekhasan yang lain seperti: bahasa daerah, pakaian adat, bahasa, rumah adat, kesenian, dan upacara adat.

Yuk, kita kenal lebih jauh kekayaan budaya Papua!

### Bahasa Daerah

Papua dihuni oleh banyak suku bangsa. Terdapat lebih dari 100 suku bangsa yang mendiami tanah Papua. Setiap suku memiliki bahasa sendiri yang dipergunakan sebagai bahasa pergaulan sehari-hari. Sehingga kita dapat menemukan beragam bahasa daerah di Papua, antara lain: bahasa Asmat, bahasa Dani, bahasa Biak, bahasa Sentani, dan sebagainya.

Dari sekian banyak bahasa yang ada, bahasa yang persebarannya paling luas dan paling banyak digunakan adalah bahasa Biak. Bahasa Biak tidak hanya dituturkan oleh masyarakat Biak yang tinggal di kepulauan Biak, tetapi juga digunakan oleh masyarakat di pulau-pulau sekitarnya, seperti: pulau Yapen dan pulau Supiori.

Perhatikan gambar di bawah ini!



Gb. 2.3 Rumah Honai : Sumber: <http://rumahadatistiadat.blogspot.com/2017/08/gambar-rumah-adat-papua>  
<http://www.rumah-adat.com/2014/08/rumah-adat-papua>.

Pernahkah Anda melihat bentuk rumah seperti itu?

Bentuk rumah seperti gambar di atas merupakan rumah adat Papua yang di sebut Honai.

Honai terbuat dari kayu, bentuknya menyerupai jamur. Atapnya berbentuk kerucut terbuat dari jerami atau ilalang. Honai sengaja dibangun kecil dan tertutup, hanya memiliki dua buah pintu di depan dan di belakang, dan tanpa jendela untuk melindungi dari hawa dingin pegunungan.

Honai biasanya dibangun setinggi 2,5 meter. Di tengah-tengah rumah disiapkan tempat untuk membuat api unggun untuk menghangatkan diri.

Fungsi Honai adalah sebagai tempat tinggal, tempat menyimpan alat-alat perang, tempat mendidik anak-anak serta tempat berdiskusi untuk merencanakan dan mengatur strategi perang.

Rumah adat Papua ini merupakan tempat terbaik bagi suatu suku untuk menyusun strategi perang yang efektif.

Rumah Honai terbagi dalam tiga (3) tipe yaitu:

- ❖ Honai untuk kaum laki-laki
- ❖ Ebei untuk kaum wanita
- ❖ Wamai untuk kandang babi

### Pakaian Adat

Amatilah gambar di bawah ini! Perhatikanlah pakaian dan perlengkapan yang dikenakan!



Gb. 2.4 Pakaian adat Papua  
<http://adat-tradisional.blogspot.com/2016/08/pakaian-adat-papua-dan-penjasannya.html>  
[archive.rimanews.com/read/20140704/159775/Pakaian-Adat-Suku-Asmat-Antara-Alam-dan-Manusia-Sejati](http://archive.rimanews.com/read/20140704/159775/Pakaian-Adat-Suku-Asmat-Antara-Alam-dan-Manusia-Sejati)

Dari hasil pengamatan Anda, dari bahan apa pakaian itu dibuat? Tuliskan dalam kolom di bawah ini!



Gambar di atas menunjukkan pakaian adat Papua yang berasal dari pakaian adat suku Asmat dan suku Dani. Jenis pakaian seperti itu juga sangat umum dipakai oleh suku-suku asli Papua yang lain.

Pakaian adat yang biasa dipakai adalah koteka dan rok rumbai.

Koteka adalah sebuah penutup kemaluan sekaligus pakaian adat laki-laki Papua. Koteka dibuat dari buah labu air tua yang dikeringkan dan bagian dalamnya yang berupa biji dan daging buah dibuang.



Gb. 2.5 Koteka  
Sumber: <https://dtechnoindo.blogspot.com/2017/11/kebudayaan-provinsi-papua.html>

Sedangkan rok rumbai terbuat dari anyaman daun sagu dan ikat pinggang dari rotan. Tutup kepala dibuat dari anyaman daun sagu dan akar kayu yang diberi hiasan dari bulu burung kasuari atau cendrawasih. Pakaian adat juga dilengkapi dengan kalung dari biji

pohon tisen dan gelang pada pangkal lengan. Selain itu juga dilengkapi dengan *pesuwe* yaitu semacam pisau belati yang terbuat dari tulang burung kasuari.

Hal yang tidak ketinggalan adalah rias tubuh yang berupa gambar corak hias garis sejajar atau lurus di seluruh tubuh dengan komposisi warna: merah, putih, hitam dan hijau. Rias tubuh ini terutama dilakukan ketika sedang melaksanakan upacara adat.

### Upacara Adat

Dapatkah Anda menyebutkan salah satu upacara adat yang ada di Papua? Tuliskan dalam kolom berikut ini!

Marilah kita simak uraian berikut ini!

Terdapat banyak sekali upacara adat yang dapat ditemukan dalam kebudayaan Papua antara lain:

#### 1. Upacaran Bakar Batu



Gb. 2.6 Tradisi Bakar Batu  
Sumber: <https://newswantara.com/budaya/bakar-batu-tradisi-unik-masyarakat-papua- yang-masih-terjaga>

Tradisi bakar batu merupakan salah satu tradisi penting di Papua sebagai ungkapan syukur atas berkat yang melimpah seperti: kelahiran, perkawinan adat, atau penobatan kepala suku.

Tradisi ini juga merupakan ajang untuk berkumpul bagi warga. Dalam pesta ini akan terlihat betapa tingginya solidaritas dan kebersamaan masyarakat Papua. Makna lain dari pesta ini adalah sebagai ungkapan saling memaafkan antar-warga.

Selain itu tradisi ini juga dilakukan untuk perdamaian antar suku.

Dalam tradisi ini makanan yang akan disajikan dalam pesta dibakar di atas batu. Tradisi Bakar Batu umumnya dilakukan oleh suku pedalaman/pegunungan seperti di Lembah Baliem, Nabire, Pegunungan Bintang, Jayawijaya, Yahukimo, dan lain-lain.

Pesta Bakar Batu merupakan acara yang paling dinantikan oleh warga suku-suku pedalaman Papua. Demi mengikuti pesta ini mereka rela menelantarkan ladang dangan tidak bekerja selama berhari-hari. Selain itu, mereka juga bersedia mengeluarkan uang dalam jumlah yang besar untuk membiayai pesta ini.

Tradisi bakar batu disebut dengan berbagai nama misalnya: Barapen, Gapii atau Kit Oba Isogoa (Wamena).

#### 2. Upacara Potong Jari



Gb. 2.7 Jari yang terpotong karena tradisi Potong jari  
<https://www.google.com/search?q=gambar+upacara+potong+jari&client>

Tradisi potong jari ini dilakukan ketika ada salah satu keluarga atau kerabat dekat seperti: suami, istri, ayah, ibu, atau anak meninggal dunia.

Tradisi ini wajib dilakukan bagi masyarakat pegunungan tengah Papua. Mereka beranggapan bahwa memotong jari adalah simbol dari sakit dan pedihnya seseorang yang kehilangan anggota keluarganya.

Jari adalah simbol kerukunan, kesatuan, dan kekuatan dalam melakukan suatu pekerjaan. Satu sama lain saling membantu dan melengkapi sehingga terjadi harmonisasi dalam hidup dan kehidupan. Jika salah satu hilang, maka hilanglah komponen kebersamaan dan berkurangnya kekuatan

### 3. Upacara Tanam sasi

Upacara ini biasa dilakukan oleh suku Marin di kabupaten Merauke. Upacara Tanam Sasi yang merupakan sejenis kayu dilaksanakan sebagai bagian dari rangkaian upacara kematian. Sasi ditanam 40 hari setelah kematian seseorang dan akan dicabut kembali setelah 1000 hari.

## Tarian Daerah

Tahukah Anda tarian daerah Papua?

Terdapat beberapa tarian tradisional Papua yang cukup terkenal dan pernah dipertontonkan dalam acara di televisi. maupun dalam acara festival seni budaya.

Tarian tradisional Papua antara lain:

### 1. Tari Sajojo

Tari Sajojo merupakan sejenis tari pergaulan rakyat khas Papua yang diiringi dengan musik yang menghentak, dinamis dan mengembirakan.

### 2. Tari Yospan

Tari Yospan juga tergolong tari pergaulan atau tarian persahabatan antara pemuda dan pemudi di masyarakat Papua.

Gerakan tarian ini sangat energik. Tari ini merupakan penggabungan dari tari Yosim dan tari Pancar



Gb.2.8 Tari Sajojo

Sumber: <https://www.kamerabudaya.com/2017/11>



Gb. 2.9 Tari Yospan

Sumber: <https://www.kamerabudaya.com/2017/11>

### 3. Tari Perang

Tari perang merupakan tari tradisional yang berasal dari Papua Barat yang melambangkan kepahlawanan dan kegagahan rakyat Papua.

### 4. Tari Musyoh

Tari Musyoh merupakan salah satu tarian sakral. Tarian ini diadakan jika ada sanak saudara atau warga yang mengalami kecelakaan dan arwahnya diperkirakan tidak tenang

### 5. Tari Selamat Datang

Tarian Selamat Datang merupakan tarian penyambutan sebagai bentuk penghormatan dan ungkapan syukur serta kebahagiaan menyambut para tamu.



Gbr.2.10 Tari Perang

<https://www.google.com/search?q=tari+perang&client>

Gb. 2.11 Tari Musyoh

<https://www.google.com/search?q=tari+perang&client>

Gb.2.12 Tari selamat Datang

<https://www.google.com/search?q=tari+perang&client>

## Lagu Daerah

Papua juga memiliki lagu khas daerah seperti: Apuse, Yamko Rambe Yamko, Sajojo, dan masih banyak lagi.

Pernahkah Anda mendengar lagu tersebut dinyanyikan? Coba tuliskan syair salah satu dari lagu tersebut dalam kolom di bawah ini!

## Alat Musik Daerah

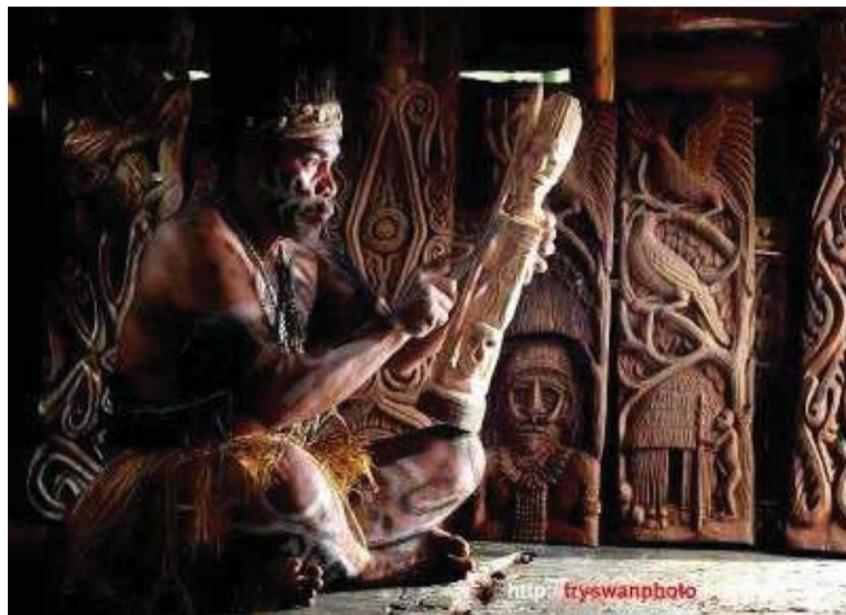
Alat musik tradisional Papua adalah Tifa. Tifa berbentuk bulat memanjang mirip seperti gendang dan terbuat dari batang kayu. Pada suku Asmat tifa diberi ukiran yang menggambarkan lambang patung Bis. Patung Bis sendiri merupakan patung sakral bagi suku Asmat. Patung bis tersebut melambangkan wajah anggota keluarga yang sudah meninggal. Dibagian atas Tifa terbuat dari kulit kadal yang diikat dengan rotan tahan api. Tifa biasa dipakai saat melakukan upacara-upacara adat.



Gb. 2.13 Tifa

Sumber: <https://8apkclassx.wordpress.com/tag/sukuasmat->

## Seni Ukir



Papua sangat terkenal dengan ukiran kayunya. Ukiran Kayu Tradisional Khas Papua, yang paling terkenal adalah karya ukir dari suku Asmat. Bagi suku Asmat, seni ukir kayu adalah bagian dari kehidupan sehari-hari yang telah dilakukan secara turun temurun dan menjadi suatu kebudayaan.

Gb.2.14 Seni ukir kayu

Sumber: <https://www.kompasiana.com/rudywiryadi2002/59df241446b8d724db4c7732/asmat>

## B. Mengenal Budaya Bangsa

Kita telah belajar mengenal salah satu budaya bangsa kita yaitu kebudayaan Papua, mulai dari makanan khas, bahasa daerah, rumah khas, upacara adat, pakaian daerah serta kesenian daerahnya.

Budaya daerah yang mencerminkan kekhasan daerah dan merupakan kekayaan

bangsa Indonesia tidak hanya dimiliki oleh Papua tetapi juga dimiliki oleh daerah-daerah lain di Indonesia.

## Sekarang, marilah kita belajar mengenal keberagaman budaya di daerah lain!

Kalau di Papua dikenal Papeda, di wilayah lain di Indonesia juga dikenal makanan khas daerah masing-masing yang memiliki cita rasa yang khas dan sangat nikmat untuk disantap.

Berikut adalah beberapa contoh makanan khas daerah yang dapat ditemui di bumi Indonesia kita tercinta ini.



### Pempek.

Pempek merupakan makanan khas Palembang yang sekarang sudah dapat ditemukan di beberapa kota besar lain, seperti: Jakarta, Bandung, dan sebagainya.

Pempek terbuat dari daging ikan yang digiling lembut dan tepung kanji, serta beberapa komposisi lain seperti: telur, bawang putih yang dihaluskan dan garam.



### Rendang

Rendang merupakan makanan khas Minangkabau. Rendang biasanya disajikan di berbagai upacara adat dan perhelatan istimewa.

**Rendang** adalah masakan daging bercita rasa pedas yang menggunakan campuran dari berbagai bumbu dan rempah-rempah, dimasak dengan menggunakan santan kelapa.



### Gudeg

Gudeg merupakan makanan khas Yogyakarta.

Gudeg terbuat dari nangka muda yang dimasak dengan santan. Gudeg dimakan dengan nasi dan disajikan dengan kuah santan kental (*areh*), ayam kampung, telur, tahu dan sambal goreng krecek.



### Kerak Telor

**Kerak telur** adalah makanan asli daerah Jakarta (Betawi), dengan bahan-bahan beras ketan putih, telur ayam, ebi (udang kering yang diasinkan) yang disangrai kering ditambah bawang merah goreng, lalu diberi bumbu yang dihaluskan berupa kelapa sangrai, cabai merah, kencur, jahe, merica butiran, garam dan gula pasir.



### Ayam Betutu

Ayam betutu merupakan makanan khas Bali, yang dibuat dari daging ayam yang telah dibersihkan kemudian dibalurkan bumbu khas Bali yang dikenal dengan base genep kemudian direbus atau langsung dibakar hingga menghasilkan aroma yang khas.



### Coto Makassar

**Coto makassar** atau **coto mangkasara** adalah makanan tradisional Makassar, Sulawesi Selatan. Makanan ini terbuat dari campuran *jeroan* (isi perut) dan daging sapi yang diiris-iris dan direbus dengan bumbu yang diracik secara khusus. Coto dihidangkan dalam mangkuk dan dinikmati dengan ketupat dan "burasa" atau yang biasa dikenal sebagai buras, yakni sejenis ketupat yang dibungkus daun pisang

Gb.2.15 Makanan khas daerah  
Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Coto\\_Makassar](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Coto_Makassar)

Apa makanan khas daerah Anda? Ceritakanlah tentang makanan khas daerah Anda dan alasan Anda menyukainya. Tuliskan dalam kolom berikut.

Selain makanan khas daerah terdapat juga keanekaragaman karakteristik daerah yang lain, seperti: pakaian adat, bahasa, rumah adat, kesenian, dan upacara adat. Anda tentu sudah pernah mengenal dan mempelajari tentang keberagaman ini pada modul sebelumnya.

Masih ingatkah Anda tentang arti keberagaman? Tuliskan jawaban Anda pada kolom berikut.

Keberagaman adalah suatu keadaan masyarakat yang berbeda-beda suku, agama, bahasa, dan budaya.

### Pakaian Adat

Pakaian adat merupakan salah satu hasil teknologi, karena dibuat dengan menggunakan bahan baku dari alam sekitar. Busana daerah mempunyai nilai budaya yang tinggi, karena aspek keindahan motif yang mencerminkan ide atau gagasan asli masyarakatnya.

Kita telah mengenal pakaian adat Papua, sekarang marilah kita perhatikan beberapa contoh pakaian adat daerah lain seperti yang ada pada gambar berikut.



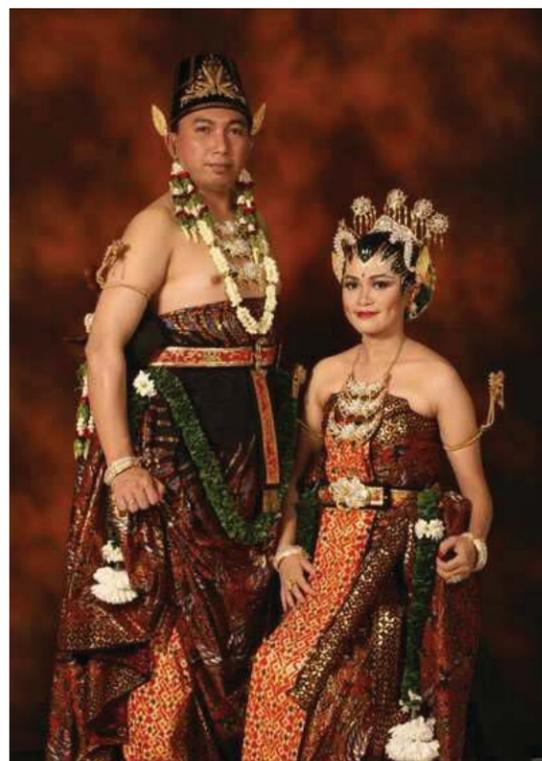
Pakaian adat Melayu: Jambi



Pakaian tradisional: Sumbar



**Pakaian adat Pangsi: Banten**



**Pakaian adat Kasatrian:DIY**



**Pakaian adat Kaltim**



**Pakaian adat Nggembe: Sulteng**



**Pakaian adat Bali: Bali**



**Pakaian adat NTT; NTT**

Gb.2.16 Pakaian Adat

Sumber:[https://www.google.com/](https://www.google.com/search?q=pakaian+daerah+jambi&client)

[https://www.google.com/](https://www.google.com/search?q=pakaian+daerah+banten&client)

[https://www.google.com/](https://www.google.com/search?q=pakaian+daerah+banten&client)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pernikahan\\_Minangkabau](https://id.wikipedia.org/wiki/Pernikahan_Minangkabau)

Gb. Berbagai Macam Pakaian Adat daerah

Tahukah Anda nama pakaian adat di daerah Anda? Kapan pakaian tersebut dipakai? Ceritakanlah dan tuliskan dalam tempat yang disediakan di bawah ini.

### Bahasa

Selain makanan dan pakaian daerah, kita juga mengenal berpuluh-puluh bahasa daerah yang digunakan di wilayah negara kita, diantaranya adalah bahasa Biak, bahasa Dani, bahasa Asmat yang digunakan oleh beberapa suku di Papua.

Pada modul sebelumnya kita telah mempelajari tentang keberagaman bahasa ini.

Masih ingatkah Anda bahasa-bahasa yang digunakan di wilayah NKRI selain yang sudah disebutkan di atas?

Coba Anda tuliskan dalam kolom berikut 3 bahasa daerah yang Anda kenal dan di daerah mana bahasa tersebut digunakan.

Bahasa daerah merupakan salah satu unsur penting dalam membangun suatu kebudayaan. Bahasa daerah menjadi identitas dan alat komunikasi bagi masyarakat penggunanya. Bahasa juga mencerminkan jati diri kelompok suatu suku bangsa.

Setiap suku bangsa memiliki bahasa daerah yang berbeda-beda yang menunjukkan ciri khas daerahnya.

Rumpun bahasa daerah di Indonesia secara umum terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu Austronesia dan non Austronesia.

Bahasa yang termasuk rumpun Austronesia antara lain: bahasa Melayu, bahasa Sunda dan bahasa Jawa.

Bahasa yang termasuk ke dalam rumpun non Austronesia banyak terdapat di wilayah Indonesia Timur.

Saat ini sebagian bahasa daerah terancam punah dan hanya memiliki penutur atau pengguna kurang dari 500 orang.

Hal ini perlu menjadi perhatian dari kita semua untuk melestarikan kekayaan bangsa ini agar tidak punah. Upaya yang dapat dilakukan antara lain:

- Mengajarkan bahasa daerah oleh orang tua kepada anak-anaknya dan menggunakan secara aktif di rumah untuk berkomunikasi dengan seluruh anggota keluarga.
- Menggunakan bahasa daerah dalam pendidikan terutama untuk kelas-kelas awal.
- Kebijakan penggunaan dan pelestarian daerah oleh pemerintah

### Rumah Adat

Setiap suku yang ada di Nusantara memiliki beragam sistem peralatan dan teknologi yang menjadi ciri khas daerahnya. Salah satu hasil dari penggunaan peralatan dan teknologi adalah terciptanya rumah-rumah adat yang memiliki ciri khas, memiliki keunikan-keunikan yang membedakan dengan bentuk rumah-rumah pada umumnya.

Bentuk rumah adat biasanya disesuaikan dengan lingkungan daerah masing-masing. Kita telah mengenal bentuk dan fungsi rumah Honai sebagai rumah tradisional Papua. Sekarang mari kita simak ulasan mengenai Rumah Gadang dan Rumah Tongkonan

### Rumah Gadang

Rumah gadang merupakan rumah adat dari Sumatera Barat.

Rumah gadang memiliki atap yang runcing yang dinamakan *atap gonjong*. Atap gonjong yang runcing diibaratkan sebagai harapan untuk mencapai Tuhan.



Gb.2.17 Rumah Gadang - Sumber : <https://www.pegipegi.com/travel/wp-content/uploads/2018/07/01.jpg>

Fungsi Rumah Gadang, di samping sebagai tempat tinggal, juga berfungsi sebagai tempat musyawarah keluarga, tempat mengadakan upacara-upacara, pewarisan nilai-nilai adat, dan menunjukkan budaya matrilineal. Rumah Gadang sangat dimuliakan dan bahkan dipandang sebagai tempat suci oleh masyarakat Minangkabau. Setiap orang yang ingin naik ke rumah Gadang harus terlebih dahulu mencuci kakinya.

### Rumah Tongkonan

**Tongkonan** adalah rumah adat suku Toraja-Sulawesi Selatan. Atapnya melengkung menyerupai perahu, terdiri atas susunan bambu. Di bagian depan terdapat deretan tanduk kerbau. Bagian dalam ruangan dijadikan tempat tidur dan dapur.

Fungsi Tongkonan antara lain: sebagai rumah tinggal, rumah adat (tempat bermufakat, pusat kehidupan sosial budaya suku Toraja, tempat menjalankan ritual dan upacara adat) serta tempat membina kekerabatan.



Gb.2.18 Rumah Tongkonan  
 Sumber: <https://3.bp.blogspot.com/-snoN0HD01j0/Vd2--Ynb9jl/AEOw/oa4VMxUFOqY/s640/Rumah%2BA-dat%2BTongkonan%252C%2BSulawesi%2BBarat.JPG>

Tongkonan dibagi berdasarkan tingkatan atau peran dalam masyarakat (stara sosial Masyarakat Toraja). Di depan tongkonan terdapat lumbung padi, yang disebut 'alang'. Tiang-tiang lumbung padi ini dibuat dari batang pohon palem (banga) saat ini sebagian sudah dicor. Di bagian depan lumbung terdapat berbagai ukiran, antara lain bergambar ayam dan matahari (disebut pa'bare' allo), yang merupakan simbol untuk menyelesaikan perkara.

Selain rumah Honai, rumah Gadang, dan Rumah Tongkonan, masih banyak lagi rumah tradisional yang memberikan ciri khas pada setiap daerah.

Coba Anda cari nama-nama rumah adat yang lain. Tuliskan dalam kolom berikut!

No	Nama Rumah Adat	Daerah

## Upacara Adat

Keberagaman lain yang merupakan kekayaan bangsa adalah keberagaman upacara adat.

Sebagai salah satu tempat yang terindah di Indonesia, Tana Toraja di Sulawesi Selatan menyimpan begitu banyak pesona alam dan adat istiadat yang unik dan sangat menarik untuk dinikmati. Berkat kekayaan budayanya yang luar biasa, Tana Toraja bahkan dimasukkan ke dalam daftar sementara warisan dunia oleh UNESCO di tahun 2004.

Masyarakat Toraja - Sulawesi Selatan selain memiliki rumah Tongkonan sebagai rumah adat mereka juga mengenal berbagai upacara adat seperti: upacara Rambu Solo. Upacara ini merupakan upacara kematian yang merupakan upacara mengantarkan sanak keluarga yang telah meninggal dunia ke alam baka. Upacara ini biasanya dilangsungkan secara meriah selama berhari-hari serta melibatkan seluruh penduduk desa.



Gb. 2.19 Upacara Rambu Solo - Sumber: <https://www.google.com/search?q=upacara+rambu+solo&client>

Daerah yang indah dan tidak kalah menarik adalah Sumatera Barat, daerah ini juga memiliki panorama alam yang indah dan adat istiadat yang unik. Salah satu upacara adat yang terkenal adalah **Upacara Tabuik**.

Upacara Tabuik merupakan sebuah tradisi masyarakat Minangkabau di pantai barat Sumatera Barat, tepatnya di pesisir pantai Pariaman, yang telah diselenggarakan secara turun temurun. Upacara ini digelar pada hari Asura yang jatuh setiap tanggal 10 muharram,

dalam kalender Islam. Kata Tabuik artinya adalah peti pusaka peninggalan nabi Musa yang digunakan untuk menyimpan naskah Perjanjian Bani Israel dengan Allah. Upacara ini untuk memperingati meninggalnya Husein (cucu Nabi Muhammad SAW).

Upacara Tabuik adalah perayaan melabuhkan tabuik ke laut. Puncak acara Tabuik yang tingginya mencapai 12 meter ini diarak ke tengah kota dengan diiringi gendang tasa dan teriakan-teriakan khas Hoyak tabuik. Tabuik diputar, digoyang-goyang, dan perlahan-lahan dibawa ke pantai untuk dibuang ke laut pada senja hari. Ini melambangkan bouraq yang membawa Imam Husein telah terbang ke langit.



Gb.2.20 Upacara Tabuik - Sumber: <https://www.senibudayaku.com/2017/11/upacara-adat-sumatera-barat/>

Sekarang ceritakanlah upacara adat yang ada di daerah Anda!

## Kesenian Daerah

Selain memiliki bahasa, rumah adat, pakaian daerah dan tradisi atau upacara-upacara adat. Masing-masing suku bangsa mempunyai kesenian yang beraneka ragam.

Ada berbagai macam kesenian daerah, seperti: seni tari, tembang atau lagu daerah, seni sastra, seni pertunjukan, seni lukis, seni musik.

Berikut akan diuraikan beberapa contoh ragam kesenian yang ada di Indonesia.

### a) Tari tradisional Indonesia

Jenis tarian yang ada di Indonesia tidak terhitung jumlahnya. Setiap daerah pada umumnya memiliki lebih dari dua jenis tarian. Keragaman tari-tarian ini menambah kekayaan budaya bangsa. Contoh keragaman tari-tari daerah dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Daerah	Nama Tari
Nangroe Aceh Darussalam	Tari Seudati, Saman, Bukat
Sumatra Utara	Tari Serampang Dua Belas, Baluse, Manduda, Tor tor
Sumatra Barat	Tari Piring, Payung, Tabuik
Jakarta	Tari Yapong, Serondeng, Topeng
Jawa Barat	Tari Jaipong, Ronggeng gunung, Ketuk Tilu, Topeng kuncaran, Merak
Jawa Tengah	Tari Bambangan, Cakil, Gambyong, Serimpi
Daerah Istimewa Yogyakarta	Tari Bedoyo, Beksan, Serimpi Sangu Pati
Jawa Timur	Tari Reog Ponorogo, Remong
Bali	Tari Legong, Kecak, Pendet, Barong
Nusa Tenggara Barat	Tari Batunganga, Sampari, Mpa Lenggogo
Nusa Tenggara Timur	Tari Meminang, Perang, Gareng Lameng
Kalimantan Barat	Tari Monong, Zapin Tembung, Tandak Sambas
Kalimantan Timur	Tari Gong, Perang, Hudog, Belian
Sulawesi Selatan	Tari Kipas, Gaurambuloh, Bosara
Sulawesi Utara	Tari Maengket, Polopalo
Maluku	Tari Lenso, Cakalele
Maluku Utara	Tari perang, Nahar ilaa
Papua	Tari Suanggi, Perang, Selamat Datang

Berikut adalah contoh tari daerah



Tari Piring



Tari Saman



Tari Gambyong



Tari Yapong



Tari zapin tembung



Tari Legong

Gb.2.21 Berbagai tarian daerah - Sumber: <https://www.google>

## b) Lagu-lagu daerah

Seperti halnya tarian, setiap daerah juga memiliki berbagai lagu-lagu khas daerah. Berikut adalah nama-nama lagu daerah.

Nama Daerah	Lagu Daerah
Nangroe Aceh Darussalam	Sepakat Segenap, Bungong Jeumpa
Sumatra Utara	Butet, Anju Ahu, Lisoi, Sing Sing So, Mariam Tomong
Sumatra Barat	Ayam Den Lapeh, Kambanglah Bungo, Kampuang Nan Jauh di Mato
Riau	Soleram, langgam Melayu
Sumatra Selatan	Dek Sangke, Kabile-bile, tari Tanggai
Lampung	Lipang Lipangdang, Sang Bumi Ruwa Jurai
Bengkulu	Lalan Belek
Jambi	Selendang mayang, Pinang Muda, Batanghari
Jakarta	Jail-jali, Surilang, Kicir-kicir, Keroncong Kemayoran
Jawa Barat	Manuk dadali, Bubuy Bulan, Tokecang, Pileuleuyan, Cing Cangkeling
Jawa Tengah	Gambang Suling, Gundul-gundul Pacul, Suwe Ora Jamu, Ilir-ilir
DIY	Pitik Tukung, Sinom, Tekate Dipanah
Jawa Timur	Rek Ayo Rek, Turi Putih
Bali	Dewa Ayu, Janger, Ratu Anom, Mejangeran
Nusa Tenggara Barat	Bolelebo, O Re Re, Tebe O Nana, Tutu Koda
Nusa Tenggara Timur	Potong Bebek, Pai Mura Rame, Desaku
Kalimantan Barat	Cik Cik Periuk
Kalimantan Selatan	Ampar-ampar Pisang, Paris Berantai
Sulawesi Selatan	Anging mamiri, Ma Rencong, Pakarena
Sulawesi Tenggara	Peiwa tawa-tawa
Sulawesi Tengah	Tondok Kadindangku, Tope Gugu
Sulawesi Utara	O Ina Ni Keke, Si Patokaan, Esa Mokan
Maluku	Kole-kole, Mande-mande, Ayo mama, Burung Tantina
Papua	Yamko Rambe Yamko, Apuse

Carilah syair/ lirik lagu daerah yang Anda kenal dan tuliskan dalam kolom berikut!

### c) Alat musik Indonesia

Alat musik Nusantara juga ada bermacam-macam jenisnya. Beberapa jenis alat musik tradisional adalah sebagai berikut.

- Angklung  
Angklung adalah alat musik tradisional yang banyak tumbuh dan berkembang di Jawa Barat. Terbuat dari bambu. Angklung merupakan alat musik yang bernada ganda, cara memainkan alat musik ini cukup mudah yaitu dengan cara digoyangkan.
- Gamelan  
Gamelan merupakan alat musik *ensemble* (kelompok alat musik) yang terdiri dari: gong, gambang, gendang, boning. Gamelan merupakan alat musik tradisional yang berasal dari Jawa. Gamelan dapat ditemukan juga di Bali, Madura dan Lombok.
- Kolintang  
Kolintang adalah alat musik tradisional yang khas dari Minahasa, Sulawesi Utara. Alat musik ini dimainkan dengan cara dipukul. Alat musik kolintang terbuat dari kayu khusus. Alat musik ini hampir serupa dengan alat musik Gambang dari Jawa, yang membedakan adalah nada yang dihasilkan lebih lengkap.
- Kecapi  
Kecapi merupakan alat musik petik yang berasal dari Sulawesi Barat. Cara memainkannya dengan cara dipetik pada bagian senarnya
- Sasando  
Sasando yaitu alat musik petik yang berasal dari pulau Rote, Nusa Tenggara Timur. Alat ini berbentuk tabung panjang yang terbuat dari bambu, di tengahnya diberi ganjalan-ganjalan senar yang direntangkan di dalam tabung, dari atas ke bawah bertumpu.
- Talempong  
Talempong merupakan sebuah alat musik pukul tradisional yang berasal dari Minangkabau

- Triton  
Triton merupakan alat musik tiup tradisional yang berasal dari Papua.
- Saluang  
Saluang merupakan alat musik tradisional khas Minangkabau, Sumatra Barat, yang dimainkan dengan cara ditiup. Saluang hampir mirip dengan seruling.
- Nafiri  
Merupakan alat musik dari Maluku. Cara memainkannya dengan cara ditepuk dengan menggunakan telapak tangan.
- Tifa  
Tifa merupakan alat musik khas daerah Timur, khususnya Maluku dan Papua. Alat musik ini mirip dengan gendang yang ada di Jawa.

Berikut adalah gambar beberapa alat musik tradisional:



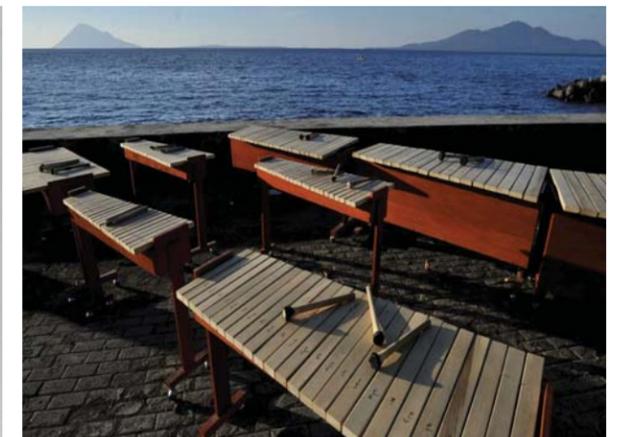
Sasando-NTT



Angklung-Jawa Barat



Kecapi - Sulbar



Kolintang - Sulu

Gb.2.22 Berbagai macam alat musik tradisional - Sumber:<http://unik6.blogspot.co.id/2015/07/alat-musik-tradisional-daerah>

Beragam suku dan agama, aneka ragam bahasa, rumah, pakaian dan kesenian daerah. Itulah budaya yang kita miliki. Betapa kayanya kita bukan? Kekayaan budaya yang kita miliki ini merupakan anugerah Tuhan yang Maha Esa yang harus senantiasa kita syukuri, kita jaga, dan kembangkan untuk kesejahteraan bersama. Di dalam keberagaman kita juga harus dapat bersikap toleran, menghargai setiap perbedaan yang ada.

## PENUGASAN 1

### Membuat kliping tentang Keberagaman Budaya

- **Tujuan**

Anda diharapkan mampu:

- ✓ Mengidentifikasi dan mengelompokkan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, budaya, dan adat istiadat yang ada di Indonesia sehingga semakin tumbuh rasa bangga sebagai bangsa Indonesia

- **Media/alat**

- ✓ Surat kabar, majalah, atau internet
- ✓ Kertas HVS
- ✓ Pensil, lem, dan penggaris

- **Langkah-Langkah**

- ✓ Bacalah kembali materi pada unit 2 di atas yang mengulas tentang keberagaman sosial budaya masyarakat Indonesia.

- ✓ Carilah gambar tentang keragaman budaya seperti rumah adat, pakaian daerah, bahasa, kesenian daerah, dan adat istiadat/tradisi dari 5 daerah di Indonesia yang dapat Anda temukan di surat kabar, majalah, dan sebagainya.

- ✓ Gunting dengan rapi gambar-gambar tersebut.
- ✓ Kelompokkan gambar-gambar sesuai dengan daerah.
- ✓ Tempelkan gambar pada kertas HVS .

- ✓ Tulislah nama (rumah adat, pakaian adat, dan sebagainya) yang Anda temukan. Lengkapilah dengan informasi tentang temuan Anda, misalnya: terkait dengan rumah adat apa nama dan fungsinya.

- ✓ Kemaslah kliping Anda dengan rapi dan menarik

## PENUGASAN 2

### Menelaah keberagaman budaya di lingkungan sekitar

- **Tujuan**

Anda diharapkan mampu:

- ✓ Melakukan wawancara
- ✓ Menelaah keberagaman budaya di lingkungan sekitar

- **Media/alat**

- ✓ Lembar Kerja, alat tulis

- **Langkah-Langkah**

- ✓ Identifikasi asal usul beberapa warga masyarakat di sekitar Anda, dari mana mereka berasal dan dari suku apa!

- ✓ Galilah informasi tentang budaya yang mereka miliki (bahasa, makanan khas, rumah adat, pakaian daerah, kesenian daerah, adat istiadat)

- ✓ Tuliskan informasi yang Anda dapatkan dalam kolom berikut:

No	Nama	Asal daerah/suku	Budaya yang dimiliki			
			bahasa	Rumah adat	Pakaian adat	Kesenian daerah
1						

- ✓ Anda dapat menambahkan aspek lain dalam tabel tersebut

## PENUGASAN 3

### Membuat refleksi

- **Tujuan**

Setelah membuat refleksi Anda diharapkan mampu:

✓ Menghargai keberagaman di lingkungan tempat tinggal

• **Media/alat**

✓ Lembar Kerja, alat tulis

• **Langkah-Langkah**

✓ Ceritakanlah keberagaman yang ada di lingkungan sekitar Anda

✓ Apakah Anda senang bergaul dengan orang-orang di lingkungan sekitar Anda yang berbeda budaya atau agama? Apakah ada kendala yang Anda temui dalam pergaulan? Bagaimana sikap Anda?

✓ Tuliskanlah dalam tempat yang sudah disediakan.

## Latihan Soal

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Mengapa tradisi “Potong Jari” di Papua dilakukan?
2. Apakah yang dimaksud dengan keberagaman? Berikan contoh 3 keberagaman sosial budaya yang ada di Indonesia?
3. Apa fungsi bahasa daerah? Bagaimana upaya yang dilakukan agar bahasa daerah tidak hilang?
4. Ceritakanlah tentang upacara Tabuik, dari daerah mana dan untuk apa tradisi tersebut dilakukan?
5. Berilah contoh sikap yang dilakukan dalam keberagaman?

## UNIT 3

## KITA BERSATU

### Uraian Materi

#### A. Berbeda tapi tetap Satu

Kita hidup dalam masyarakat yang beragam. Di dalam kehidupan kita sehari-hari kita berjumpa dan bergaul dengan orang lain yang berbeda karakter, berbeda suku, agama, dan adat istiadat. Tetapi dalam keberagaman ini kita dituntut untuk berkembang menjadi pribadi-pribadi yang berkarakter, kreatif dan mandiri. Pribadi yang mampu beradaptasi dengan perbedaan yang ada, tidak egois, toleran, menjunjung tinggi norma dan nilai, serta mampu menjalin kerjasama dengan orang lain. Pribadi yang memiliki andil untuk menjadikan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang rukun bersatu, bermartabat, dan bangsa yang maju, yang tidak tertinggal dengan bangsa-bangsa lain.

Mengapa demikian? Karena keberagaman yang kita miliki ini dapat menimbulkan berbagai dampak, baik positif maupun negatif. Dampak negatif inilah yang perlu kita hindari. Masih ingatkah Anda dampak positif dan negatif dari keberagaman?

Mari kita ingat kembali!

Dampak positif dari keberagaman antara lain:

- Menjadi identitas bangsa dan negara Indonesia di mata dunia
- Memperkaya kebudayaan nasional
- Mempererat persaudaraan
- Menjadi sebagai aset wisata yang menambah pendapatan negara dan dapat menciptakan lapangan kerja.
- Menjadi ikon pariwisata yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia
- Dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan
- Dapat dijadikan sebagai media hiburan yang mendidik
- Menumbuhkan rasa nasionalisme, rasa memiliki dan menghargai

Sedangkan dampak negatif keberagaman antara lain:

- Menumbuhkan iri hati dan kedengkian antar suku akibat adanya kesenjangan sosial.
- Menumbuhkan kecurigaan karena perbedaan bahasa, adat istiadat dan budaya

- ❑ Menimbulkan pertentangan karena perbedaan pendirian, keyakinan, dan tidak adanya persamaan pandangan antar kelompok
- ❑ Adanya hambatan pergaulan akibat perbedaan bahasa dan budaya
- ❑ Keragaman suku bangsa mempersulit pemerintah untuk menetapkan kebijakan pembangunan
- ❑ Terhambatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan karena keragaman sikap mental yang dimiliki

Berbagai dampak di atas dapat menimbulkan konflik/pertentangan dan perpecahan di dalam masyarakat. Untuk menghindari terjadinya hal tersebut kita perlu mengembangkan sikap toleran yaitu sikap menghargai pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan yang berbeda atau bertentangan dengan diri kita. Sikap toleran menjadi prasyarat mutlak yang harus dimiliki setiap warga negara Indonesia. Toleran sebagai sikap mental dan etika dapat mewujudkan persaudaraan yang kokoh. Toleran adalah menghilangkan watak-watak merasa benar, sok kuasa, dan menang sendiri. Wujud sikap toleran antara lain:

- Tidak egois
- Lebih membuka diri terhadap pendapat dan pandangan orang lain
- Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan
- Bersikap adil dan tidak membedakan satu sama lain
- Berusaha mengenal dan belajar budaya daerah lain
- Menghormati adat kebiasaan suku bangsa lain
- Tidak memandang rendah suku atau budaya bangsa lain
- Tidak menganggap suku dan budayanya paling tinggi dan paling baik
- Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa yang tak ternilai harganya
- Lebih mementingkan negara dan kepentingan bersama dari pada kepentingan daerah dan suku bangsa masing-masing
- Menerima budaya asing yang sesuai dengan kepribadian bangsa

Sikap itu perlu kita kembangkan agar tercipta kerukunan hidup. Sila ketiga Pancasila yang berbunyi “Persatuan Indonesia” mengandung makna bahwa seluruh bangsa Indonesia harus bersatu untuk membina nasionalisme.

Selain itu kita juga memiliki semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”, meskipun berbeda tetapi tetap satu. Semboyan yang menguatkan bangsa Indonesia untuk selalu bersatu meskipun beraneka ragam. Semboyan tersebut harus selalu kita pertahankan dan akan terus didengungkan di sepanjang sejarah bangsa kita.

Pernahkah Anda mendengar tentang “Bhinneka Tunggal Ika”?

Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa kita.

Semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” berbahasa Jawa kuno dan diambil dari Kitab Sutasoma karangan Mpu Tantular, seorang pujangga dari kerajaan Majapahit. Kata bhinneka berarti “beraneka ragam” atau “berbeda-beda”, sedangkan ika berarti “satu”. Dengan demikian Bhinneka Tunggal Ika diartikan sebagai beraneka ragam itu satu, meskipun berbeda-beda tetapi pada hakekatnya bangsa Indonesia tetap satu. Semboyan ini dipergunakan untuk menggambarkan adanya persatuan dan kesatuan bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri dari beraneka ragam budaya, bahasa daerah, agama dan suku bangsa..



Semboyan bangsa Indonesia ini tertulis pada kaki lambang negara Garuda Pancasila.

Ke-ika-an dalam semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” merupakan wujud kesatuan dari berbagai unsur-unsur kehidupan yang ada, baik dalam segi kehidupan sosial, ekonomi, politik dan kebudayaan. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika merupakan pemersatu bangsa.

Selain semboyan Bhinneka Tunggal Ika, bangsa Indonesia juga memiliki alat-alat pemersatu yang lain yaitu:

Gb. 2.23 Burung Garuda Lambang Negara Indonesia  
Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Lambang\\_negara\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Lambang_negara_Indonesia)

1. Dasar negara Pancasila
2. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa persatuan
3. Bendera Merah Putih sebagai bendera kebangsaan
4. Lambang negara Burung Garuda
5. Lagu Kebangsaan: Indonesia Raya.

Kita harus bersyukur karena memiliki Dasar Negara Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Walaupun kita terdiri atas berbagai suku dengan budaya yang beraneka ragam, tetapi kita tetap satu bangsa yaitu bangsa Indonesia. Kita juga memiliki bahasa yang mempersatukan yaitu Bahasa Indonesia, dan memiliki bendera kebangsaan yang sama yaitu bendera Merah Putih sebagai lambang identitas bangsa dan kita bersatu di bawah falsafah dan dasar negara Pancasila.

Sebagai bangsa Indonesia, kita harus mempertahankan alat-alat pemersatu bangsa Indonesia dan memegang teguh semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

Dengan selalu berpedoman kepada dasar negara Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika kita tentu lebih dapat bersikap bijaksana dalam pergaulan di rumah, lingkungan belajar atau di masyarakat kita yang beragam. Kita akan selalu menjaga persatuan dan kesatuan sehingga kehidupan yang rukun, serasi dan harmonis dapat terwujud.

## B. Perkuat Persatuan Melalui Berbagai Kegiatan

Kita telah membahas keberagaman budaya bangsa Indonesia, dampak serta sikap yang harus kita kembangkan dalam keberagaman.

Sekarang kita akan mendiskusikan upaya-upaya yang dapat kita lakukan untuk melestarikan budaya daerah agar tetap hidup dan berkembang serta dapat memperkuat persatuan dan kesatuan di masyarakat.

Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan budaya daerah? Kalau pernah ceritakan bentuk kegiatannya seperti apa, pesertanya siapa dan bagaimana antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan tersebut. Tuliskan dalam kolom berikut.

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk melestarikan budaya daerah serta untuk mendukung persatuan dan kesatuan antara lain:

- ❖ Ikut berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian budaya, misalnya: (1) mengikuti kompetisi kebudayaan, lomba tari tradisional atau teater, (2) mementaskan budaya tradisional pada acara atau kegiatan tertentu: perayaan HUT Kemerdekaan RI, mengadakan pementasan ketoprak yang berbaur perjuangan, (3) Mengadakan event-event yang bertujuan untuk mengembangkan bakat bertema melestarikan budaya Indonesia
- ❖ Mempelajari budaya daerah, misalnya: tarian daerah, lagu dan alat musik khas daerah, bahasa daerah, pertunjukan khas daerah, dan sebagainya
- ❖ Mengajarkan kebudayaan daerah pada generasi penerus sehingga tidak musnah dan dapat tetap bertahan.
- ❖ Mencintai budaya sendiri
- ❖ Menggunakan bahasa daerah

Pada tataran yang lebih luas, berbagai instansi atau lembaga baik pemerintah maupun swasta seperti: kementerian atau dinas pendidikan dan kebudayaan, dinas pariwisata, sekolah-sekolah, perguruan tinggi, televisi, RRI, ataupun elemen masyarakat yang lain seringkali juga menyelenggarakan kegiatan untuk menumbuhkan toleransi dan rasa cinta kepada budaya Indonesia dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan, seperti: pawai budaya, festival budaya, dan sebagainya,

Pernahkah Anda menyaksikan pawai budaya atau festival budaya yang digelar di daerah Anda?

Beberapa contoh gelar budaya Nusantara yang pernah diselenggarakan antara lain:

### 1. Gebyar Wisata dan Budaya Nusantara 2018

Gebyar Wisata dan Budaya Nusantara merupakan pameran wisata yang menampilkan obyek wisata di daerah seperti: alam, budaya, dan wisata buatan yang menjadi program Kementerian Pariwisata untuk menarik kunjungan wisatawan.

Penyelenggara acara ini adalah pihak swasta dengan dukungan oleh Kementerian Pariwisata. Tujuan dari penyelenggaraan acara ini adalah:

- ❖ Mempromosikan obyek wisata daerah di Indonesia seperti obyek wisata pegunungan, pertanian, lingkungan, seni dan budaya, kuliner, pantai, kepulauan dan lam bawah laut
- ❖ Mendorong masyarakat Indonesia untuk berwisata ke berbagai daerah daripada ke luar negeri
- ❖ Meningkatkan kunjungan wisata
- ❖ Mendorong pengembangan obyek wisata daerah secara maksimal untuk menarik wisatawan



Gb. 3.1 Pentas budaya

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gebyar+wisata+budaya+nusantara+2016&client>

## 2. Pawai Budaya Nusantara



Gb. 3.2. Pawai Budaya Nusantara 2017- Sumber: <http://harian.analisadaily.com/riau/news/lantunan-lagu-melayu>  
<http://www.genews.co.id/read/pawai-budaya-nusantara-2017->

Pawai Budaya Nusantara ini merupakan salah satu rangkaian acara dalam memperingati HUT TMII ke 42 yang menampilkan keanekaragaman seni budaya Nusantara dan didukung oleh seniman-seniman dari seluruh provinsi di Indonesia. Pawai ini diharapkan mampu menjaga persatuan dan kesatuan serta memotivasi semangat budaya di kalangan generasi penerus bangsa untuk menjaga kedaulatan bangsa.

Apakah TMII itu? Anda tentu sudah mengenalnya.

Taman Mini Indonesia Indah (TMII) merupakan suatu kawasan taman wisata bertema budaya Indonesia yang terletak di ibukota negara kita – Jakarta. Taman ini merupakan rangkuman kebudayaan bangsa Indonesia, yang mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari masyarakat 26 provinsi Indonesia (pada tahun 1975) yang ditampilkan dalam anjungan daerah berarsitektur tradisional, serta menampilkan aneka busana, tarian, dan tradisi daerah. Di samping itu, di tengah-tengah TMII terdapat sebuah danau yang menggambarkan miniatur kepulauan Indonesia di tengahnya.

Taman Mini “Indonesia Indah” adalah Indonesia dalam bentuk kecil yang menggambarkan Indonesia yang besar dari aspek wilayah, budaya, kekayaan dan keindahan alam. Maksud dan tujuan dibangunnya TMII adalah menggelorakan semangat Bhinneka Tunggal Ika, sebagai wahana pelestarian budaya Indonesia, sebagai show Window daerah-daerah yang ada di Indonesia, dan sebagai gambaran kehidupan sosial masyarakat Indonesia umumnya.

## 3. Pagelaran Budaya Nusantara

Dalam rangka menyemarakkan Hari Pers Nasional (HPN) 2018 Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) menyelenggarakan Pagelaran Budaya Nusantara di 37 daerah di Indonesia yang menyuguhkan budaya daerah masing-masing dan budaya dari daerah lain.

Budaya adalah jati diri bangsa oleh karena itu RRI hadir dan memiliki komitmen tinggi sebagai pelestari budaya bangsa. Di dalam program siarannya acara pelestarian budaya ini ada di kanal Pro 4 yang khusus menyiarkan keragaman budaya di Nusantara.



Gb. 3.2 Pagelaran Budaya Nusantara  
Sumber: <https://www.google.com/search?q=Pagelaran+budaya+nusantara+RRI&client=firefox>

Selain RRI, Pagelaran Budaya juga dilakukan oleh Universitas Atmajaya Yogyakarta yang diselenggarakan hampir setiap tahun.

Tujuan Universitas Atmajaya menyelenggarakan acara ini adalah:

- ❖ Memamerkan kreasi hasil budaya masing-masing seperti: tari-tarian dan hasil kesenian lainnya.
- ❖ Memberikan pendidikan kebhinekaan, menciptakan masyarakat yang toleran dan bebas diskriminasi kultural.
- ❖ Mencintai Nusantara dan menumbuhkan rasa percaya diri bahwa Nusantara indah.



Gb. 3.3 Pagelaran Budaya Nusantara Universitas Atma Jaya  
 Sumber: <https://www.google.com/search?q=pagelaran+budaya+nusantara+rri&client>

Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan ini diharapkan kebudayaan yang kita miliki ini dapat dipertahankan, dilestarikan dan dikembangkan agar menjadi aset bangsa dan semakin memperteguh persatuan bangsa Indonesia.

Ternyata perbedaan justru membuat segala sesuatunya menjadi indah. Layaknya pelangi yang beraneka warna, begitulah seharusnya kita melihat perbedaan.



## PENUGASAN 1

**Membuat rancangan kegiatan untuk membina kebersamaan dan persatuan dalam keberagaman**

### • Tujuan

Anda diharapkan mampu:

- ✓ Merencanakan kegiatan untuk memperkuat persatuan
  - ✓ Melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan
- ### • Media/Alat
- ✓ Lembar kerja, alat tulis

### • Langkah-Langkah

- ✓ Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang
- ✓ Diskusikan bentuk kegiatan yang dapat dilaksanakan untuk menggalang kebersamaan dan persatuan di lingkungan satuan pendidikan atau di lingkungan tempat tinggal
- ✓ Rumuskan tema dan tujuan kegiatan
- ✓ Tentukan hari, tanggal dan tempat pelaksanaan
- ✓ Tentukan peserta kegiatan
- ✓ Perkirakan sarana dan bahan-bahan yang diperlukan
- ✓ Perkirakan biaya yang diperlukan dan dari mana dana bisa diperoleh
- ✓ Catatlah dalam tabel berikut:

Tema Kegiatan (.....)
Tanggal/hari Pelaksanaan :
Tempat Pelaksanaan :
Tujuan Kegiatan :
Peserta :
Sarana yang diperlukan :
Biaya yang diperlukan :

## PENUGASAN 2

**Membuat poster tentang toleransi dan kebersamaan**

### • Tujuan

Anda diharapkan mampu:

- ✓ Menjelaskan perlunya toleransi dan kebersamaan
- ✓ Bersikap toleran dalam kehidupan bermasyarakat
- ✓ Membuat poster yang menarik

### • Media

- ✓ Lembar kerja, lembar wawancara, alat tulis,

- **Langkah-Langkah**
- Bentuklah kelompok yang terdiri dari 2-3 orang
- Diskusikanlah judul poster, informasi, desain, gambar
- Buatlah poster yang memiliki:
  - judul yang menarik, ditulis dengan rapi dan cukup besar untuk dibaca dari jarak 3 meter
  - Isi/informasi tentang perlunya toleransi dan kebersamaan dan ajakan untuk bersikap toleran
  - Desain dan gambar yang menarik dan bermakna

## Latihan Soal

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Jelaskan dampak keberagaman dalam kehidupan di masyarakat?
2. Sikap apa yang harus dikembangkan dalam masyarakat yang beraneka ragam? Jelaskan!
3. Jelaskan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika dan maknanya bagi kehidupan bangsa Indonesia!

## RANGKUMAN

- Desa adalah daerah permukiman di luar kota yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan menggunakan lingkungan setempat untuk mempertahankan, melangsungkan, dan mengembangkan kehidupan mereka.
- Desa dipimpin oleh kepala desa.
- Kota merupakan daerah permukiman dengan kepadatan tinggi memiliki berbagai fasilitas modern dan sebagian besar penduduknya bekerja di luar pertanian.
- Masyarakat desa dan kota memiliki karakteristik masing-masing, yang membedakan satu sama lain
- Masyarakat kota lebih beragam daripada masyarakat desa dilihat dari aspek: jenis mata pencaharian, latar belakang pendidikan, kondisi ekonomi, suku atau agama.
- Keberagaman bangsa Indonesia dapat dilihat dari suku bangsa, makanan khas, pakaian adat, bahasa, rumah adat, kesenian, dan upacara adat.

- Keberagaman dapat menimbulkan dampak negatif ataupun positif.
- Dampak negatif dari keberagaman adalah terjadinya pertentangan yang disebabkan karena: 1) Adanya perbedaan pendirian dan keyakinan individu. 2) Tidak adanya persamaan pandangan antarkelompok, seperti perbedaan tujuan, cara melakukan sesuatu, dan sebagainya. 3) Adanya perbedaan kebudayaan. 4) Adanya perbedaan kepentingan.
- Toleransi adalah sikap yang harus dikembangkan dalam keberagaman agar tercipta kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat.
- Sila ketiga Pancasila yang berbunyi "**Persatuan Indonesia**" mengandung makna bahwa seluruh bangsa Indonesia harus bersatu dalam kebulatan rakyat untuk membina nasionalisme.
- Bhinneka Tunggal Ika menjadi semboyan pemersatu bangsa Indonesia. Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Bhinneka Tunggal Ika terdapat dalam kitab sutasoma karangan Empu Tantular.
- Sikap dan perilaku menjaga persatuan dan kesatuan dalam masyarakat yang beranekaragam dapat dilakukan di rumah, di lingkungan belajar dan di masyarakat.

## Latihan Soal

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Karakteristik masyarakat desa adalah...
  - a. hubungan antar anggota masyarakat bersifat kekeluargaan
  - b. kehidupan masyarakat bersifat individual
  - c. masyarakat terdiri dari beragam suku dan agama
  - d. hubungan antar anggota masyarakat berdasarkan kepentingan.
2. Papua sangat kaya akan berbagai keragaman budaya. Salah satu tradisi yang terkenal adalah upacara bakar batu, yang memiliki makna...
  - a. sebagai ungkapan rasa berduka
  - b. sebagai tanda perdamaian suku-suku di tanah Papua
  - c. sebagai bagian dari upacara kematian
  - d. sebagai ungkapan syukur atas berkat yang melimpah

3. Salah satu unsur penting dalam membangun suatu kebudayaan dan menjadi identitas serta alat komunikasi bagi masyarakat di suatu daerah adalah...
  - a. lagu-lagu daerah
  - b. bahasa daerah
  - c. tarian daerah
  - d. pakaian daerah
4. Upacara Rambu Solo merupakan upacara kematian untuk mengantarkan sanak keluarga yang telah meninggal dunia ke alam baka. Upacara ini merupakan tradisi khas dari daerah..
  - a. Jawa tengah
  - b. Sumatera Barat
  - c. Toraja-Sulawesi Selatan
  - d. Bali
5. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika terdapat dalam kitab karangan Mpu Tantular yang bernama...
  - a. Kitab Sutasoma
  - b. Kitab Maha Barata
  - c. Kitab Negara Kertagama
  - d. Kitab Arjuna Wiwaha
6. Keberagaman memiliki dampak positif dan negatif. Dampak negatif keberagaman adalah...
  - a. menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya daerah
  - b. menumbuhkan kecurigaan antar suku
  - c. menciptakan kebersamaan di masyarakat
  - d. meningkatkan rasa cinta tanah air
7. Berikut adalah upaya untuk memelihara kebudayaan daerah adalah...
  - a. meremehkan budaya daerah lain
  - b. mempelajari dan membanggakan budaya asing
  - c. mempelajari dan memperkenalkan kepada daerah lain
  - d. menganggap budaya sendiri yang paling bagus
8. Sikap toleran di lingkungan masyarakat sekitar dapat diwujudkan dengan...
  - a. mengikuti kerjabakti membersihkan lingkungan
  - b. mementingkan kepentingan kelompok
  - c. membantu teman dari daerah yang sama
  - d. menghargai pendapat orang lain meskipun berbeda

9. Sila ketiga Pancasila yang berbunyi: “Persatuan Indonesia” memiliki makna...
  - a. seluruh bangsa Indonesia harus bersatu untuk membina nasionalisme
  - b. pemerintah selalu mengupayakan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia
  - c. kebebasan beragama dan melakukan ibadah dijamin oleh negara
  - d. kebebasan berserikat dan berkumpul bagi seluruh rakyat Indonesia
10. Sikap menjaga persatuan dan kesatuan dalam masyarakat yang beranekaragam dapat dilakukan dengan cara, kecuali...
  - a. menaati peraturan/tata tertib yang telah ditetapkan
  - b. saling menghormati antar sesama warga masyarakat
  - c. bergaul dengan semua teman tanpa membedakan suku, agama, dan golongan.
  - d. membantu teman yang kesulitan dalam mengerjakan soal ujian di kelas.

**Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar**

1. Sikap yang diperlukan dalam keberagaman adalah...
2. Sikap kita terhadap teman lain yang berbeda pendapat adalah . . .
3. Keragaman budaya meliputi...
4. Makna Bhinneka Tunggal Ika adalah...
5. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk melestarikan budaya daerah yang mendukung persatuan dan kesatuan antara lain...

**Apakah Anda melakukan perbuatan-perbuatan berikut di lingkungan sekolah dan tempat tinggal Anda?**

Beri tanda v pada pilihan jawaban yang paling sesuai

No	Perbuatan	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Menghargai pendapat teman			
2	Membantu teman yang sedang dilanda bencana alam/musibah tanpa memandang suku atau agama			
3	Bekerjasama dengan semua teman			
4	Mempelajari kesenian daerah			
5	Menghargai kesenian dari daerah lain			

## KRITERIA PINDAH MODUL

1. Warga belajar dinyatakan lulus dan dapat mengikuti modul berikutnya dengan ketentuan telah mengikuti tes hasil belajar yang telah disiapkan oleh tutor pendamping dengan penguasaan materi dengan nilai ketuntasan 75.
2. Jika penguasaan materi belum mencapai nilai ketuntasan 75 jangan berkecil hati dan tetap semangat. Ulangi lagi dengan membaca kembali uraian materi di atas, kemudian coba lagi untuk mengerjakan soal latihan khususnya pada soal dimana saudara menghadapi kesulitan untuk menjawabnya.

## Kunci Jawaban

### Jawaban Latihan Soal Unit 1

1. Karakteristik masyarakat desa: (dapat dipilih 3 diantara jawaban-jawaban di bawah ini)
  - Kehidupan masyarakat sangat dekat dengan alam.
  - Mata pencaharian penduduk bercorak agraris dan relatif homogen seperti: bertani, beternak, berkebun.
  - Tingkat ekonomi, pendidikan, dan ekonomi penduduk relative sama (homogen).
  - Perkembangan sosial relatif lambat.
  - Hubungan antar anggota masyarakat bersifat kekeluargaan
  - Norma agama dan adat masih kuat
  - Kontrol sosial ditentukan oleh moral dan hukum adat setempat
  - Masyarakat kurang terbuka, menjunjung tinggi prinsip kebersamaan dan gotong royong, kerukunan dan keterlibatan sosial
2. Karakteristik masyarakat kota: (dapat dipilih 3 diantara jawaban-jawaban di bawah ini)
  - Hubungan sosial antar anggota masyarakat bersifat hubungan jangka pendek dan berdasarkan faktor kepentingan.
  - Kehidupan masyarakat bersifat individualistik
  - Masyarakat beraneka ragam terdiri dari berbagai suku, agama dan tingkat sosial ekonomi yang berbeda.
  - Norma-norma keagamaan tidak begitu ketat.
  - Adanya lapangan pekerjaan yang bermacam-macam.
3. Masyarakat kota lebih beragam daripada masyarakat desa, dilihat dari aspek mata pencaharian penduduknya, tingkat pendidikan dan ekonominya, asal daerah, serta kepercayaan atau agama yang dianut anggota masyarakat. Hal ini disebabkan karena kota lebih terbuka sehingga semua orang dari berbagai suku, agama dengan berbagai tingkat pendidikan dan ekonomi dapat bermukim dan menjadi anggota masyarakat kota

### Jawaban Latihan Soal Unit 2

1. Tradisi potong jari ini dilakukan ketika ada salah satu keluarga atau kerabat dekat seperti: suami, istri, ayah, ibu, atau anak meninggal dunia.  
Tradisi ini wajib dilakukan sebagai simbol dari sakit dan pedihnya seseorang yang kehilangan anggota keluarganya,

- Keberagaman adalah suatu keadaan masyarakat yang berbeda-beda suku, agama, bahasa, dan budaya.

Contoh keberagaman: keberagaman agama, pakaian adat, bahasa, kesenian daerah, adat istiadat, dan sebagainya.

- Fungsi Bahasa daerah menjadi identitas dan alat komunikasi bagi masyarakat penggunanya.

Upaya yang dapat dilakukan antara lain:

- Mengajarkan bahasa daerah oleh orang tua kepada anak-anaknya dan menggunakan secara aktif di rumah untuk berkomunikasi dengan seluruh anggota keluarga.
  - Menggunakan bahasa daerah dalam pendidikan terutama untuk kelas-kelas awal.
  - Kebijakan penggunaan dan pelestarian daerah oleh pemerintah
- Upacara Tabuik adalah perayaan melabuhkan Tabuik ke laut. Upacara ini merupakan sebuah tradisi masyarakat Minangkabau di pantai barat Sumatera Barat, tepatnya di pesisir pantai Pariaman, yang telah diselenggarakan secara turun temurun. Upacara ini digelar pada hari Asura yang jatuh setiap tanggal 10 muharram, dalam kalender Islam. Kata Tabuik artinya adalah peti pusaka peninggalan nabi Musa yang digunakan untuk menyimpan naskah Perjanjian Bani Israel dengan Allah. Upacara ini untuk memperingati meninggalnya Husein (cucu Nabi Muhammad SAW).
  - Selalu mensyukuri keberagaman sebagai anugerah Tuhan, bersikap toleran, saling menghargai perbedaan

### Jawaban Latihan Soal Unit 3

- Dampak keberagaman dalam kehidupan masyarakat:

Dampak positif dari keberagaman antara lain:

- Menjadi identitas bangsa dan negara Indonesia di mata dunia
- Memperkaya kebudayaan nasional
- Mempererat persaudaraan
- Menjadi sebagai aset wisata yang menambah pendapatan negara dan dapat menciptakan lapangan kerja.
- Menjadi ikon pariwisata yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia
- Dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan
- Dapat dijadikan sebagai media hiburan yang mendidik
- Menumbuhkan rasa nasionalisme, rasa memiliki dan menghargai

Dampak negatif keberagaman antara lain:

- Menumbuhkan iri hati dan kedengkian antar suku akibat adanya kesenjangan sosial.
  - Menumbuhkan kecurigaan karena perbedaan bahasa, adat istiadat dan budaya
  - Menimbulkan pertentangan karena perbedaan pendirian, keyakinan, dan tidak adanya persamaan pandangan antar kelompok
  - Adanya hambatan pergaulan akibat perbedaan bahasa dan budaya
  - Keragaman suku bangsa mempersulit pemerintah untuk menetapkan kebijakan pembangunan
  - Terhambatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan karena keragaman sikap mental yang dimiliki.
- Sikap yang harus dikembangkan dalam masyarakat yang beraneka ragam antara lain:
    - Tidak egois
    - Lebih membuka diri terhadap pendapat dan pandangan orang lain
    - Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan
    - Bersikap adil dan tidak membeda-bedakan satu sama lain
    - Menghormati adat kebiasaan suku bangsa lain
    - Tidak memandang rendah suku atau budaya bangsa lain
    - Tidak menganggap suku dan budayanya paling tinggi dan paling baik
  - Kata *bhinneka* berarti “beraneka ragam” atau “berbeda-beda”, sedangkan *ika* berarti “satu”. Dengan demikian *Bhinneka Tunggal Ika* diartikan sebagai beraneka ragam itu satu, meskipun berbeda-beda tetapi pada hakekatnya bangsa Indonesia tetap satu. Semboyan ini dipergunakan untuk menggambarkan adanya persatuan dan kesatuan bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri dari beraneka ragam budaya, bahasa daerah, agama dan suku bangsa..

### Jawaban Latihan Soal Akhir Modul

- |      |       |
|------|-------|
| 1. a | 6. b  |
| 2. d | 7. c  |
| 3. b | 8. d  |
| 4. c | 9. a  |
| 5. a | 10. b |

1. Toleran, saling menghargai perbedaan, tidak membeda-bedakan, terbuka
2. Menghargai pendapat teman
3. Keragaman suku, bahasa, kesenian daerah, adat istiadat
4. Berbeda-beda tetapi pada hakekatnya tetap satu
5. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian budaya, misalnya: mengikuti kompetisi kebudayaan, lomba tari tradisional atau teater, mementaskan budaya tradisional pada acara atau kegiatan tertentu seperti saat perayaan HUT Kemerdekaan RI, mengadakan event-event yang bertujuan untuk mengembangkan bakat bertema melestarikan budaya Indonesia serta mempelajari budaya daerah

## PENILAIAN

### Unit 1 – Penugasan 1

“Mengidentifikasi karakteristik lingkungan sekitar” dinilai dengan menggunakan rubrik

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Pengetahuan tentang karakteristik lingkungan sekitar (desa atau kota)	5 atau lebih karakteristik	3-4 karakteristik	1-2 karakteristik	Tidak dapat mengidentifikasi karakteristik lingkungan
Kemampuan membuat Laporan hasil identifikasi	Mampu menyajikan hasil identifikasi dengan lengkap dan tepat	Mampu menyajikan hasil identifikasi dengan cukup lengkap dan tepat	Mampu menyajikan hasil identifikasi dengan kurang lengkap dan tepat	Belum mampu menyajikan hasil

### Unit 1 – Penugasan 2

“Mencari informasi tentang keberagaman sosial di lingkungan sekitar” dinilai dengan menggunakan rubrik

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Pengetahuan tentang jenis keberagaman sosial	3 atau lebih keberagaman	2 keberagaman	1 keberagaman	Tidak mendapatkan informasi tentang keberagaman
Laporan hasil wawancara tentang keberagaman sosial di lingkungan sekitar	Mampu menyajikan informasi tentang keberagaman sosial dengan lengkap dan tepat	Cukup Mampu menyajikan informasi tentang keberagaman sosial lengkap dan tepat	Kurang Mampu menyajikan informasi tentang keberagaman sosial lengkap dan tepat	Belum mampu menyajikan informasi tentang keberagaman sosial

### Unit 1 – Penugasan 3

Menuliskan refleksi tentang memelihara dan melestarikan lingkungan alam di sekitar tempat tinggal dinilai dengan rubrik

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Isi refleksi	Isi refleksi menunjukkan kemampuan melaksanakan lebih dari 2 kegiatan	Isi refleksi menunjukkan kemampuan melaksanakan 2 kegiatan	Isi refleksi menunjukkan kemampuan melaksanakan 1 kegiatan	Belum mampu melaksanakan kegiatan

Unit 2 – Penugasan 1 membuat kliping

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Pengetahuan tentang jenis keberagaman budaya	3 atau lebih keberagaman	2 keberagaman	1 keberagaman	Tidak mendapatkan informasi tentang keberagaman
Keterampilan dalam menyajikan kliping	Kliping sangat mudah dibaca dan sangat menarik	Kliping sangat mudah dibaca dan menarik	Kliping mudah dibaca tetapi kurang menarik	Kliping kurang mudah dibaca dan kurang menarik

Unit 2 – Penugasan 2

“Menelaah keberagaman budaya di lingkungan sekitar” dinilai dengan rubrik

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Pengetahuan tentang jenis keberagaman budaya	3 atau lebih keberagaman	2 keberagaman	1 keberagaman	Tidak mendapatkan informasi tentang keberagaman
Laporan hasil wawancara tentang keberagaman budaya di lingkungan sekitar	Mampu menyajikan informasi tentang keberagaman budaya dengan lengkap dan tepat	Cukup Mampu menyajikan informasi tentang keberagaman budaya lengkap dan tepat	Kurang Mampu menyajikan informasi tentang keberagaman sosial lengkap dan tepat	Belum mampu menyajikan informasi tentang keberagaman budaya

Unit 2 – Penugasan 3

Menuliskan refleksi tentang menghargai keberagaman di lingkungan tempat tinggal dinilai dengan rubrik

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Isi refleksi	Isi refleksi menunjukkan sikap menghargai keberagaman lebih dari 2	Isi refleksi menunjukkan 2 sikap menghargai keberagaman	Isi refleksi menunjukkan 1 sikap menghargai keberagaman	Kurang mampu menunjukkan sikap menghargai keberagaman

Unit 3 – Penugasan 1 “Membuat rancangan kegiatan untuk membina kebersamaan dan persatuan dalam keberagaman” dinilai dengan rubrik:

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Bentuk kegiatan	Bentuk kegiatan sangat menarik	Bentuk kegiatan menarik	Bentuk kegiatan cukup menarik	Bentuk kegiatan kurang menarik
Tujuan	Rumusan tujuan kegiatan sangat tepat dengan bahasa yang benar	Rumusan tujuan kegiatan tepat dengan bahasa yang benar	Rumusan tujuan kegiatan tepat dengan bahasa yang kurang benar	Rumusan tujuan kegiatan kurang tepat dengan bahasa kurang benar

Unit 3 – Penugasan 2 “Membuat poster tentang toleransi dan kebersamaan” dinilai dengan rubrik:

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Pengetahuan tentang toleransi dan kebersamaan	Menuliskan makna toleransi dan kebersamaan dengan benar dengan bahasa yang tepat dan menarik	Menuliskan makna toleransi dan kebersamaan dengan benar dengan bahasa yang tepat tetapi kurang menarik	Menuliskan makna toleransi dan kebersamaan dengan benar dengan bahasa yang kurang tepat dan kurang menarik	Menuliskan makna toleransi dan kebersamaan kurang benar dengan bahasa yang kurang tepat
Keterampilan dalam menyajikan poster	Poster sangat mudah dibaca dan sangat menarik	Poster sangat mudah dibaca dan menarik	Poster mudah dibaca tetapi kurang menarik	Poster kurang mudah dibaca dan kurang menarik



## Daftar Pustaka

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

K. Bertens. *Etika*. Jakarta, Gramedia Pustaka, 2007

Kaelani, Achmad Zubaidi. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Penerbit Paradigma: Yogyakarta, 2007.

Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Penerbit:Rineka Cipta. Jakarta.2015

Widodo, Wahyu. Budi Anwari, & Maryanto. *Pendidikan Kewarganegaraan Pengantar Teori*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2015..

Soerjono Soekanto. Kamus Sosiologi, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.1993

<https://www.google.com/search?q=pagelaran+budaya+nusantara+rri&client>



## Profil Penulis

Nama Lengkap : Maria Chatarina Adharti Sri Sursiyamtini  
Alamat Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan  
Jl. Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat  
Telp Kantor/HP : (021)3804248/ 081210979696  
Alamat email : adharti07@yahoo.co.id  
Bidang Keahlian : Pengembang Kurikulum dan Pembelajaran IPS SD, Sosiologi

Riwayat Pendidikan :  
S1 Jurusan Sosologi Fisipol UGM (1992)

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun Terakhir :

1. Staf Bidang Pendidikan Dasar Pusat Kurikulum dan Perbukuan (2010-2015)
2. Staf Bidang Pembelajaran Pusat Kurikulum dan Perbukuan (2015-sekarang):

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

Penelitian dan Pengembangan Model Kurikulum Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Berbasis Ekonomi Produktif (2012)